



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN,  
PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan  
Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AMALIA**  
**11773201500**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1443 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN,  
PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN  
TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub  
Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Tahun 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi S1 Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**AMALIA**  
**11773201500**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**1443 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AMALIA

NIM : 11773201500

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020

HARI : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

**DISETUJUI OLEH**  
PEMBIMBING

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA**  
NIP. 19740420 200604 2 002

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



**Dr. Hj. Mawarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI**

SI Akuntansi

**Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak**  
NIP. 19741108 200003 2 004





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : AMALIA  
**NIM** : 11773201500  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI SI  
**JUDUL** : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)  
**HARI** : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH  
KETUA PENGUJI**

**Prof. Dr. Hi. Lenny Nofianti, SE., M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 19751112 199903 2 001**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**Dr. Dony Martias, SE., MM**  
**NIP. 19760306 200710 1 004**

**PENGUJI II**

**Hidayati Nasrah, SE., M.ACC., Ak**  
**NIP. 19841229 201101 2 010**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia

Nim : 11773201500

Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 27 Maret 1999

Fakultas/Pascasajana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**"PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)".**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

AMALIA

NIM : 11773201500

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**
**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS**

Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)

**OLEH :**

**AMALIA**  
**11773201500**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 12 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI untuk triwulan 1 sampai triwulan 4 pada tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi data panel, dengan program aplikasi evIEWS versi 9. Metode regresi data panel yang digunakan untuk tujuan penelitian ini adalah dengan metode fixed effect, dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji (t), uji (F) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan, 2) perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan, 3) perputaran piutang berpengaruh positif signifikan, 4) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan.*

**Kata Kunci: Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, INVENTORY TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER AND SALES GROWTH ON PROFITABILITY***  
*(Study on Automotive and Component Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange in 2020)*

**BY**

**AMALIA**  
**11773201500**

*The purpose of this study was to determine whether cash turnover, inventory turnover, accounts receivable turnover, and sales growth had a partial effect on profitability. In this study, sampling using purposive sampling technique based on predetermined characteristics obtained as many as 12 automotive sub-sector companies and components listed on the IDX for the first quarter to the fourth quarter of 2020. This study is a quantitative study and data analysis using data regression. panel, with the application program eviews version 9. The panel data regression method used for the purpose of this study is the fixed effect method, using the classical assumption test, partial test (t), simultaneous test (F) and coefficient of determination test. The results showed that: 1) cash turnover has no significant positive effect, 2) inventory turnover has no significant positive effect, 3) accounts Receivable turnover had a significant positive effect, 4) sales growth has no significant positive effect.*

**Keywords:** *Profitability, Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Sales Growth*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana berkat semangat dan kerja keras beliau kita bisa merasakan ketenangan di masa sekarang dan kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dan semoga terlimpah juga kepada keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan beliau hingga akhir zaman.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020).**

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teristimewa kepada kedua orang tua terkasih Ayahanda Suwarno dan Ibunda Nuriyah yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan, kesabaran, kasih sayang serta doa yang tiada hentinya dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. Akt. selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberi arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Ibu Rimet, S.E., M.M. Ak. selaku Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan mengajar selama saya menuntut ilmu pada almameter ini.
8. Biro administrasi, Staf dan Pegawai seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu melayani pengurusan administrasi penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teruntuk yang tersayang keluargaku di Kendal, Jawa Tengah yaitu dari keluarga besar ayahanda, dan Simbah, paklek buklek serta keponakan, yang memberikan semangat dalam menghadapi skripsi ini.
10. Teruntuk sahabat dan teman terbaik Endri Kristanto, Kharisma Citra Widya, Siti Asih Priyati, Ameliandita, Maimunnah, Rita Sara, Sri Wahyuni, dan Nurnilam Sari yang selama ini membantu menyemangati sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman di kampus terutama kelas A angkatan 2017 dan kelas A konsentrasi Akuntansi Keuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga bersama-sama berjuang demi kesuksesan bersama.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat imbalan disisi Allah

SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Amalia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15
2.1.1 Teori Menanggung Risiko dan Ketidakpastian Laba ( <i>Risk and Uncertainty Bearing Theory of Profit</i> ).....	15
2.2 Profitabilitas.....	17
2.2.1 Definisi Profitabilitas .....	17
2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas .....	18
2.2.3 Rasio Profitabilitas .....	21
2.3 Perputaran Kas.....	26
2.4 Perputaran Persediaan .....	27
2.5 Perputaran Piutang.....	28
2.6 Pertumbuhan Penjualan.....	30
2.7 Ukuran Perusahaan .....	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	Pandangan Islam Mengenai Profitabilitas.....	31
2.9	Penelitian Terdahulu .....	33
2.10	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	47
2.11	Pengembangan Hipotesis .....	47

**BAB III METODE PENELITIAN .....53**

3.1	Desain Penelitian .....	53
3.2	Objek Penelitian .....	54
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	54
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.5	Populasi dan Sampel .....	55
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	57
3.7	Teknik Analisis Data .....	61
3.8	Analisis Regresi Data Panel.....	61
3.9	Estimasi Regresi Data .....	64
3.10	Uji Asumsi Klasik .....	66
3.10.1	Uji Normalitas .....	66
3.10.2	Uji Multikolineritas .....	67
3.10.3	Uji Heteroskedastisitas .....	67
3.10.4	Uji Autokorelasi .....	68
3.11	Uji Hipotesis .....	68
3.12	Uji Koefisien Determinasi .....	70

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....71**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	71
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	76
4.3.1	Uji Normalitas .....	76



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	78
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	80
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	81
4.4.1 Uji Chow.....	84
4.4.2 Uji Hausman .....	86
4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	87
4.7 Pengujian Hipotesis .....	90
4.7.1 Uji t .....	91
4.7.2 Uji F .....	96
4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	97
4.8 Pembahasan .....	98
4.8.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas .....	98
4.8.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	101
4.8.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas .....	102
4.8.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas .....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
5.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian.....	33
Tabel 3.1	Seleksi Kriteria Sampel Penelitian .....	56
Tabel 3.2	Sampel perusahaan yang terdaftar di BEI triwulan 1-4 Th. 2020 ...	57
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel .....	69
Tabel 4.2	Sampel perusahaan yang terdaftar di BEI triwulan 1-4 Th. 2020 ...	71
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect</i> .....	82
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	82
Tabel 4.9	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	83
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow .....	85
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman Test .....	86
Tabel 4.12	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	92
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	97
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	98

UIN SUSKA RIAU



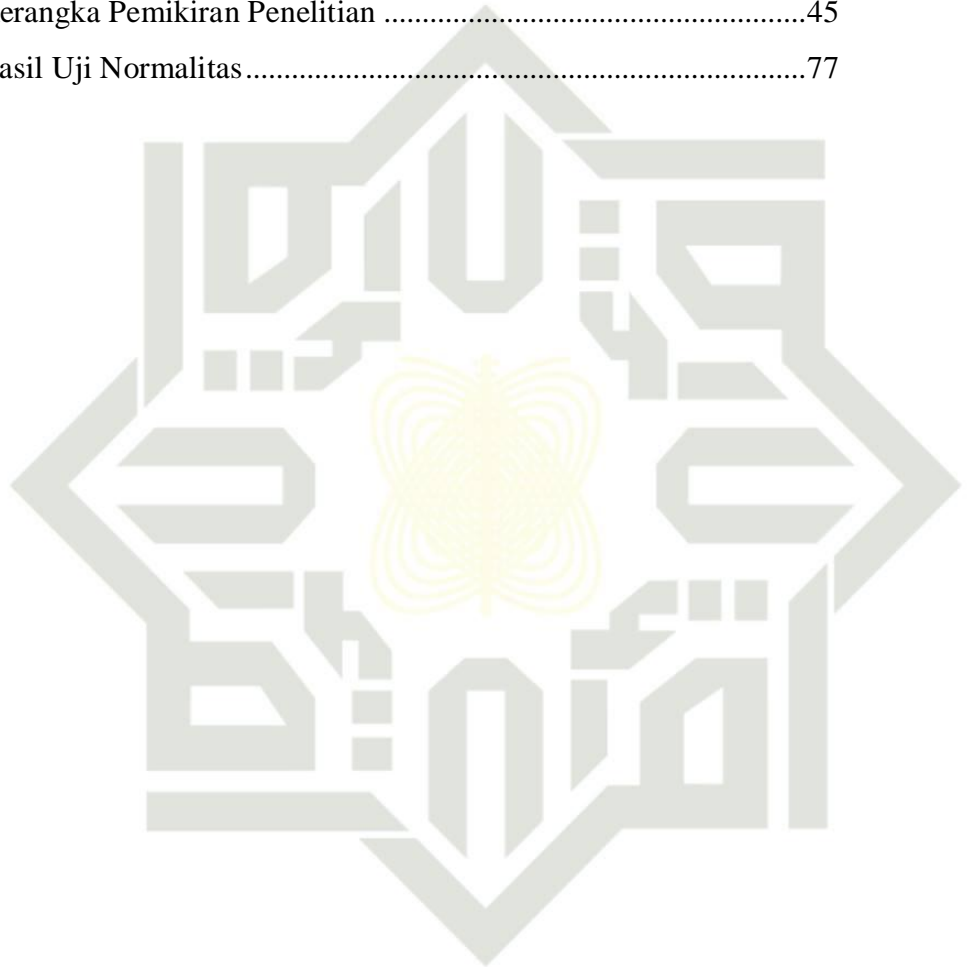


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Grafik Penjualan Kendaraan periode Januari – Desember 2020 .....	2
Gambar 1.2 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2020.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	77



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi global *Corona virus disease* atau dikenal dengan istilah Covid-19 yang terjadi di penghujung tahun 2019 hingga tahun 2020 ini memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya dari sisi kesehatan, tetapi memburuknya perekonomian global termasuk perekonomian di Indonesia (TribunManado.co.id, 2020). Hal ini diakui oleh Gubernur Bank Indonesia yang menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 menjadi penyebab utama ketidakpastian yang cenderung lebih tinggi yang kemudian menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan banyak mata uang dunia, dan memicu pembalikan modal kepada aset yang dianggap aman, menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia akibat rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, serta lemahnya pelaku ekonomi yang menjadi beberapa faktor utama (Karunia, 2020). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa memburuknya kondisi ekonomi global menjadi penyebab utama lemahnya pertumbuhan ekonomi, kinerja perdagangan nasional, dan aktivitas bisnis yang lesu (Kompas.com, 2020).

Pandemi Covid-19 membuat beberapa sektor bisnis terdampak cukup dalam bahkan perusahaan mengalami kerugian akibat pandemi covid-19, sektor pertama yang terdampak covid-19 yaitu Hotel dan Pariwisata, kedua Penerbangan, ketiga Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions (MICE), keempat Bar dan Resto, Kelima Bioskop dan Konser, Keenam Olahraga, Ketujuh Mal dan Ritel,

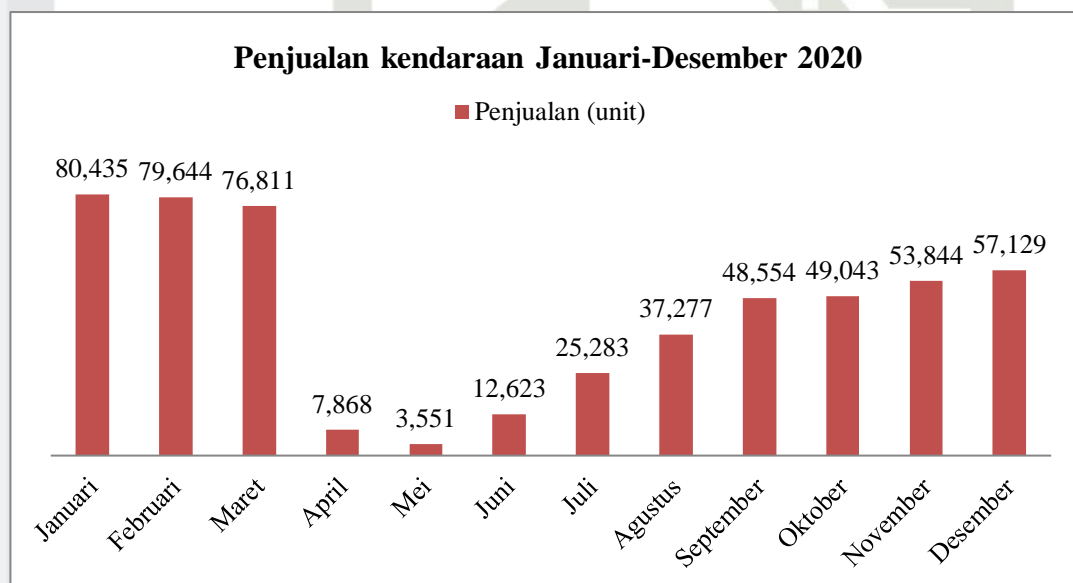
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedelapan Consumer Electronic, dan yang kesembilan Otomotif (Nurhaliza, 2020). Pada penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor otomotif dan komponen karena menjadi salah satu lini bisnis yang terimbas cukup tinggi dari adanya pandemi Covid-19 di Indonesia (Ibrahim, 2020). Selama pandemi, permintaan akan produk otomotif menurun tajam bahkan berdampak terhadap industri kecil. Hal ini ditunjukkan dalam gambar 1.1 penjualan kendaraan dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) selama Januari sampai Desember 2020.



Sumber : [gaikindo.or.id](http://gaikindo.or.id) (diolah peneliti), 2020

**Gambar 1.1 Grafik Penjualan Kendaraan periode Januari – Desember 2020**

Berdasarkan gambar 1.1 Penjualan pada tiga bulan pertama yaitu Januari mencapai 80.435 unit, Februari 79.644 unit, dan Maret 76.811 unit. Namun penjualan pada April merosot tajam menjadi 7.868 unit, dan semakin anjlok pada Mei menjadi 3.551 unit. Hasil penjualan berangsur membaik pada Juni sebanyak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.623 unit, Juli 25.283 unit, Agustus 37.277 unit, September 48.554 unit dan Oktober 49.043 unit, namun penjualan pada Oktober 2020 hanya setengah dari pencapaian Oktober tahun 2019 yang lalu sebanyak 96.128 unit. Sedangkan pada bulan November 2020 hanya mencapai 53.844 unit turun 41% dari November 2019 mencapai 91.240 unit. Sedangkan pada bulan Desember 2020 menjadi puncak penjualan mobil selama pandemi dengan angka sebanyak 57.129 unit (gaikindo.or.id, 2020b).

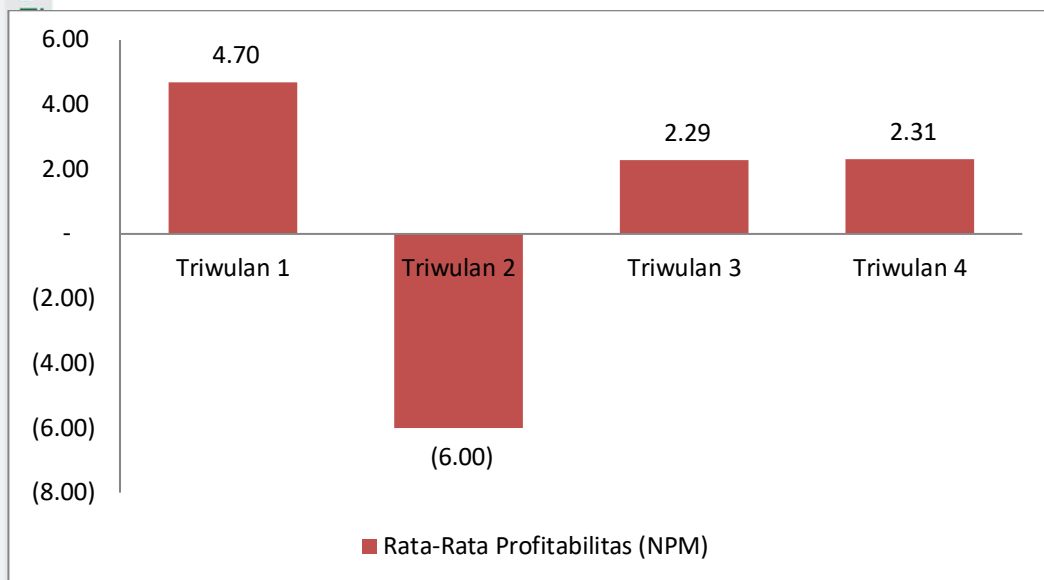
Data lain dari *Asean Automotive Federation* (AAF) mengungkapkan bahwa sepanjang Januari sampai dengan September 2020, penurunan penjualan mobil baru di Indonesia menjadi yang paling curam di Asia Tenggara (ASEAN). Berdasarkan data AAF total penjualan mobil di Indonesia sampai dengan September 2020 tercatat 372.046 unit, anjlok 50,7% secara tahunan. Penurunan ini menjadi yang paling tajam di ASEAN (gaikindo.or.id, 2020). Masih lemahnya penjualan kendaraan selama pandemi, sejumlah produsen otomotif di Indonesia mengumumkan penghentian sementara produksinya. Perusahaan otomotif Daihatsu misalnya sejak April 2020 sudah menghentikan produksinya, demikian pula Toyota, Honda, Suzuki sudah menghentikan sementara produksinya (Ramisti, 2020).

Berhentinya proses produksi pada sejumlah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia, salah satunya dikarenakan perhatian perusahaan terhadap tingkat profitabilitas yang terancam selama kondisi pandemi Covid-19. Disaat pandemi Covid-19 profitabilitas perusahaan terancam menurun, karena kondisi perekonomian masyarakat yang berdampak menurunnya daya beli

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terutama pada sub sektor otomotif. Berikut rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2020 yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).



Sumber: Data diolah peneliti (2021)

**Gambar 1.2 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2020**

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen selama Triwulan 1 sampai dengan Triwulan 4 tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Rata-rata profitabilitas pada Triwulan 1 sebesar 4,70%, namun pada triwulan 2 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar -6,00%, kemudian pada triwulan 3 sedikit mengalami peningkatan sebesar 2,29%, dan pada triwulan 4 sedikit mengalami peningkatan sebesar 2,31% namun tidak sebanding dengan pencapaian pada periode yang sama sebelum terjadinya covid-19.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dari salah satu emiten otomotif yaitu PT Astra International Tbk mencatat penurunan laba bersih dari bisnis otomotif grup sebesar 70% menjadi Rp1,8 triliun sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Penurunan itu terjadi akibat volume penjualan dalam negeri yang juga menurun. Penjualan nasional mobil Astra pada sembilan bulan pertama tahun ini menurun 51% menjadi 192.400 unit sehingga pangsa pasarnya stabil di angka 52% (Aszhari, 2020).

Penurunan laba bersih selama pandemi Covid-19 juga terjadi pada PT Astra Otoparts Tbk (AOP) bisnis komponen otomotif grup tercatat rugi bersih sebesar Rp243 miliar dibandingkan laba bersih sebesar Rp512 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penyebab utama penurunan dikarenakan penurunan pendapatan dari segmen pabrikan (OEM/*original equipment manufacturer*), pasar suku cadang pengganti (REM/*replacement market*), dan segmen ekspor (B. P. Siregar, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktifitas operasi dari biaya pengelolaan bahan baku, biaya sumber daya manusia, dan biaya overhead sehingga dari kegiatan tersebut perusahaan menghasilkan profit (Haryono & Lisiantara, 2018). Profitabilitas dinilai sangat penting, karena dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar selalu dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Profitabilitas menjadi perhatian penting bagi perusahaan, karena profitabilitas menjadi salah satu tolok ukur berhasil atau tidaknya pemimpin dalam memimpin perusahaan, serta menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya maka akan menambah value bagi perusahaan.



Sedangkan bagi karyawan, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* sebagai alat untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2017:200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Berbagai aktivitas bisnis yang bergantung pada kondisi perekonomian nasional akan merubah kondisi likuiditas perusahaan. Beberapa perubahan kondisi likuiditas perusahaan yang mempunyai dampak terhadap profitabilitas diantaranya perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan. Keempat kondisi likuiditas tersebut telah terbukti dalam beberapa studi terdahulu yang memiliki dampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas menjadi ukuran kemampuan kas perusahaan, untuk membayar hutang, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan (Kasmir, 2017:140). perputaran kas juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dengan mengoptimalkan modal kerja dengan diikuti peningkatan laba. Dalam Penelitian Amelia & Cahyono (2020), Ramadani & Rasyid (2019), Nurafika & Almadany (2018) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Rahmawati & Susanti (2019) menyatakan perputaran kas berpengaruh bersifat negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda Fitria & Suartini (2021), Martha (2020), dan Haryono dan Lisiantara (2018) menyatakan bahwa perputaran kas tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Subramanyam (2014:254) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Perputaran persediaan juga mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan yang akan dijual dalam bentuk barang jadi guna memperoleh pendapatan. Pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan cukup berbeda dan terbukti dalam penelitian terdahulu. Dalam penelitian Fitria & Suartini (2021), Haryono & Lisiantara (2018) dan Canizio (2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda penelitian Martha & Saryadi (2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Amelia & Lukman Cahyono (2020), Wilasmi (2020), Ramadani (2019), dan Masruroh (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha (Hery, 2016:179). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas. Dalam penelitian Ramadani & Rasyid (2019), Haryono & Lisiantara (2018) dan Canizio (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda pada penelitian Fitria & Suartini (2021) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan Penjualan menjadi ukuran tingkat pertumbuhan penjualan suatu periode, dengan membandingkan peningkatan penjualan antara tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu, dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas dalam penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitian Anissa (2019) dan Meidiyustiani (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Ningsih (2020) dan Masruroh et al (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. dan penelitian Hutomo (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memasukan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol untuk dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Prasetyorini (dalam Hery, 2017:11) Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala untuk dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara, antara lain yaitu dengan total aset, total penjualan, dan nilai pasar saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu dari Virginia Elsa Haryono dan G. Anggana Lisiantara (2018) yang berjudul Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan



Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017) yang hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa perputaran kas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan perputaran persediaan serta perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Novelty (Keterbaruan) penelitian ini dari penelitian terdahulu yakni berada pada penambahan 1 variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan (Ningsih & Kusumawati, 2020). Alasan menambah variabel pertumbuhan penjualan pada penelitian ini karena berdasarkan fenomena dimasa pandemi covid-19 yang berdampak besar terhadap perusahaan maufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia, membuat permintaan terhadap produk otomotif ikut menurun karena kondisi perekonomian masyarakat yang tidak stabil, sehingga penjualan perusahaan ikut menurun. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan konsumen dan menjadi daya saing perusahaan dalam dunia industri, sehingga perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, menggambarkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan stabil atau meningkat dari tahun ke tahun, hal itu baik karena akan meningkatkan profit perusahaan.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar terhadap perekonomian global dan juga pada keberlangsungan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia. Berbagai kondisi likuiditas beberapa perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemungkinan ikut berubah, seiring dengan kondisi selama pandemi sehingga mengancam profitabilitas.

Dari seluruh penjabaran dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian,

tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020.

### Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi akuntansi, khususnya mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

**2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama di bangku kuliah khususnya mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, yang kemudian dibandingkan dengan praktik nyata di perusahaan, dan dikaji secara ilmiah. Sehingga hasilnya akan menambah / meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi perusahaan, yang dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen yang lebih efektif, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

## d. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber referensi untuk menambah / meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca, khususnya mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan dengan didukung oleh serangkaian bukti dan penjelasan secara ilmiah.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagian bab serta isi pembahasannya, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan utama, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sesuai dengan objek yang diangkat dalam penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka ini membahas tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

## **: METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

## **: HASIL DAN ANALISIS**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang deskripsi data penelitian, pengujian dan analisis data, dan pembahasan.

## **: PENUTUP**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Tinjauan Pustaka

##### 2.1 Teori Menanggung Risiko dan Ketidakpastian Laba (*Risk and Uncertainty Bearing Theory of Profit*)

Teori menanggung risiko awalnya dikemukakan oleh Hawley (1907) dan dikembangkan oleh Frank Hyneman Knight (1920 -an dan 1971). Teori menanggung risiko yang dikemukakan Hawley menjelaskan bahwa beberapa risiko akan selalu melekat dalam kegiatan bisnis karena pengusaha cenderung bersifat spekulatif dalam memperoleh laba. Tentu saja tingkat risiko bervariasi dalam bisnis yang berbeda. Hawley juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara risiko dan laba, yaitu semakin tinggi risiko, semakin besar kemungkinan laba yang didapatkan dan begitu sebaliknya.

Selanjutnya teori tersebut dikembangkan oleh F.H. Knight, yang mengungkapkan adanya kaitan antara laba dengan risiko dan ketidakpastian. F.H. Knight mengklasifikasikan dua risiko, yaitu risiko yang dapat diasuransikan (seperti kecelakaan, kebakaran, kerusakan, dan lain sebagainya) dan risiko yang tidak dapat diasuransikan karena sesuatu yang tidak pasti dan tidak bisa dihitung (seperti fluktuasi permintaan, fase depresi siklus perdagangan, perubahan teknologi, perubahan tingkat persaingan, perubahan kebijakan pemerintahan, dan lain sebagainya).

F.H. Knight mengungkapkan bahwa setiap bisnis melibatkan lebih sedikit atau lebih banyak ketidakpastian. Keuntungan menjadi sebuah pencapaian yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh karena keberanian perusahaan dalam mengambil resiko diatas rata-rata dan ketidakpastian kondisi ekonomi. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian, dimana ketepatan pengambilan keputusan terhadap keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan untung atau rugi. Ketidakpastian masa depan inilah yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh, atas ketidaktauhan tentang kondisi permintaan dan penawaran di masa depan, perubahan lingkungan serta kejadian yang terjadi secara berurutan yang tidak dapat dicegah. Penyebab ketidakpastian masa depan yaitu :

1. Perubahan selera dan mode masyarakat.
2. Perubahan dalam kebijakan dan undang-undang Pemerintah terutama perpajakan, kebijakan dan undang-undang upah dan ketenagakerjaan, liberalisasi impor, dll.
3. Pergerakan harga sebagai akibat dari inflasi dan depresi.
4. Perubahan pendapatan masyarakat.
5. Perubahan teknologi produksi.
6. Persaingan dari perusahaan baru yang mungkin memasuki industri.

Dalam teori F.H. Knight ini, ketidakpastian bisnis membawa keuntungan, artinya semakin banyak ketidakpastian maka semakin banyak keuntungan yang didapat. Pengusaha dipandang sebagai pembawa ketidakpastian dan sekaligus sebagai pembuat keputusan utama dari kondisi tersebut. Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan harus bisa memanfaatkan peluang dengan memperkirakan perubahan yang akan terjadi di masa depan dan merespon dengan cepat pasar harga dan kuantitas seperti persediaan serta penjualan yang menyimpang dari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkiraan. Jika sebuah perusahaan menunggu sampai perubahan itu dimengerti sepenuhnya, maka ia akan kehilangan peluang. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lain akan segera memanfaatkan peluang tersebut untuk memperoleh keuntungan dengan mengambil risiko yang tinggi.

## 2 Profitabilitas

### 2.1 Definisi Profitabilitas

Berikut ini adalah beberapa definisi mengenai profitabilitas menurut beberapa para ahli:

1. Menurut Harahap Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Muchtar, 2021:86).
2. Munawir menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Muchtar, 2021:86).
3. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh atas pengoptimalan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kas, modal serta kegiatan penjualan (Harahap, 2013:304)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menurut Haryono & Lisiantara (2018) Profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitas operasi dari biaya pengelolaan bahan baku, biaya sumber daya manusia, dan biaya overhead sehingga dari kegiatan tersebut perusahaan menghasilkan profit.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dilihat dari efektivitas manajemen perusahaan, dengan menggunakan modal kerja dan penjualan secara optimal dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan efektif dalam penggunaan modal kerja sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar selalu dalam keadaan menguntungkan/*profitable*.

#### 2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu

1. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya, dalam artian bahwa aktiva tersebut dapat dicairkan menjadi kas segera

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kurun waktu satu tahun atau kurang (Hanafi & Halim, 2016:75). *Current Ratio* rendah menandakan bahwa terdapat masalah dalam likuiditas perusahaan, namun *Current Ratio* yang tinggi juga kurang bagus bagi perusahaan, karena menandakan bahwa banyak aktiva lancar yang tidak dipergunakan dengan optimal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

#### 2. *Total Assets Turnover* (TATO)

*Total Assets Turnover* merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017:185). *Total Assets Turnover* rendah menandakan bahwa kurang efektif perusahaan dalam menggunakan total aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya, apabila *total assets turnover* tinggi menandakan efektif dalam menggunakan total aset untuk menciptakan penjualan.

#### 3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kawatu (2019:70) *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas untuk mengetahui setiap rupiah yang ditanamkan sebagai modal perusahaan dapat dijadikan jaminan keseluruhan hutang. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2017:158).

#### 4. *Debt Ratio* (DR)

Menurut Siregar (D. Siregar et al., 2020:94) mengungkapkan bahwa *Debt Ratio* yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar porsi dana yang disediakan kreditur untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017:156).

#### 5. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan atas investasi yang dilakukan pada periode lalu, dapat dijadikan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Maka perusahaan dapat mengantisipasi diawal, kiat-kiat apa saja yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi naik atau turunnya penjualan selama periode akuntansi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Ukuran Perusahaan

Menurut Jaya (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

## 2.3 Rasio Profitabilitas

### 2.3.1 Definisi Rasio Profitabilitas

Berikut beberapa definisi rasio profitabilitas menurut para ahli :

1. Menurut Kasmir (2017:196) mengungkapkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan dan pendapatan investasi.
2. Menurut Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan, dalam mengelola investasi yang ditanamkan untuk aktivitas operasi perusahaan guna memperoleh laba.
3. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81).
4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Septiana, 2019:108).

5. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Murhadi, 2015:63).
6. Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Fahmi, 2014:135).

Dari pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen dalam melakukan aktivitas operasi dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara produktif, untuk memperoleh laba selama periode akuntansi pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang diperoleh.

#### 2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, melainkan juga pihak eksternal perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri serta
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Kasmir (2017:198) mengungkapkan manfaat yang diperoleh penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri serta
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.3.3 Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Berikut beberapa macam-macam rasio profitabilitas yaitu :

#### 1. *Profit Margin On Sales*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan penjualan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama periode akuntansi (Hanafi & Halim, 2016:81). *Profit margin* yang tinggi menandakan kegiatan penjualan selama periode akuntansi tinggi yang berdampak laba meningkat. Rasio ini juga dikenal dengan nama *Profit Margin*. Terdapat dua rumus untuk mencari *Profit Margin* yaitu (Kasmir, 2017:199):

a) *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan (Murhadi, 2015:63). *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2017:199) :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

b) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (Murhadi, 2015:64). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2017:200):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. *Return On Investment* (Hasil Pengembalian Investasi)

*Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Asset* (ROA)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset secara keseluruhan yang ada di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (Septiana, 2019:113). ROI yang tinggi menandakan keadaan perusahaan baik karena menunjukkan efisiensi dalam manajemen aset.

*Return On Investment* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 202) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Return On Equity* (Hasil Pengembalian Ekuitas)

*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri (rentabilitas usaha) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana keefektifan perusahaan dalam mengelola modal sendiri (*net worth*), serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan investasi yang ditanamkan baik modal yang berasal dari pemilik modal sendiri maupun modal dari pemegang saham perusahaan (Septiana, 2019:115). ROE semakin tinggi menandakan semakin baik perusahaan dalam artian posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

*Return On Equity* dapat dihitung dengan formula (Fahmi, 2014:137) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

4. *Earning per Share of Common Stock* (Laba per Lembar Saham Biasa)

*Earning per Share* (EPS) atau rasio nilai buku adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba (Septiana, 2019:115). Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2017:207).

*Earning per Share* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2017:207) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)*. Menurut Fahmi (2014:136) Analisis NPM sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan laba pada tingkat penjualan. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik, karena melebihi harga pokok penjualan.

### 2.3 Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2016:140) perputaran kas digunakan untuk mengukur ketersediaan kas perusahaan untuk membayar hutang, serta biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses penjualan.

Menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2017:140). Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus (Haryono & Lisiantara, 2018) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut (Kasmir, 2017:140) :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

#### Perputaran Persediaan

Kasmir (2016:180) mengungkapkan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode, serta untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan yang akan dijual dalam bentuk barang jadi guna memperoleh pendapatan.

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode, atau rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2017:180).

Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya (Murhadi, 2015:59).

Menurut Hery (2016:182) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam suatu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali modal tertanam dalam persediaan untuk menghasilkan pendapatan. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2014:132).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin kecil, hal ini baik bagi perusahaan artinya terjadi permintaan yang tinggi terhadap persediaan, persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat, sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan profitabilitas perusahaan meningkat, artinya perusahaan bekerja secara efisien dan likuid perusahaan semakin baik.

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka modal kerja yang tertanam dalam persediaan semakin besar (*over investment*), hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena persediaan barang dagang tidak dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif cepat, sehingga perusahaan terlalu lama menunggu dana yang tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi kas dan berakibat tertundanya peningkatan laba.

#### 2. Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir, 2017:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha (Hery, 2016:179).

Perputaran piutang juga menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, apabila konsumen membayar piutang tepat waktu, maka kas masuk ke perusahaan dan diputar lagi untuk aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan.

Perputaran Piutang dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Murhadi, 2015:58) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin rendah, artinya semakin cepat waktu pengumpulan piutang dan semakin cepat kas masuk ke perusahaan digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan diikuti peningkatan laba. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang semakin rendah menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin besar, semakin lama waktu pengumpulan piutang dan semakin lambat kas masuk perusahaan, sehingga menghambat peningkatan laba perusahaan.

Menurut Murhadi (2015:58) penurunan rasio ini bisa disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Turunnya piutang dan diikuti dengan turunnya penjualan dalam jumlah yang lebih besar.
3. Naiknya penjualan diikuti dengan naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

### 2.6 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Carvalho & Costa, 2014). Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu, dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan konsumen dan menjadi daya saing perusahaan dalam dunia industri, sehingga perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, menggambarkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan stabil atau meningkat dari tahun ke tahun, hal itu baik karena akan meningkatkan profit perusahaan dan menarik investor untuk menanam modal di perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Ningsih & Kusumawati, 2020):

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Jaya (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut Prasetyorini (dalam Hery, 2017:11) Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala untuk dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai cara, antara lain yaitu dengan total aset, total penjualan, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Riadi, 2020):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

## 2.8 Pandangan Islam Mengenai Profitabilitas

Tujuan dari setiap perusahaan dalam melakukan bisnis yaitu untuk memperoleh keuntungan, dengan memutar modal dalam kegiatan ekonomi. Islam mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dari melarang untuk menganggurkan (*idle*) supaya tidak habis dimakan zakat, sehingga harta tersebut dapat terealisasi dalam kegiatan ekonomi dan memiliki keberkahan bagi seluruh umat islam. Profit dalam bahasa Arab disebut dengan *ar-rīḥ* yang berarti pertumbuhan dalam berdagang, merupakan pertambahan penghasilan dalam berdagang (Ramadhani, 2019). Arti laba dalam Islam terdapat dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 16 yang berbunyi (JavanLabs, 2021a):

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتُ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka, dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”*

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa (mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk) artinya mengambil kesesatan sebagai pengganti petunjuk (maka tidaklah beruntung perniagaan mereka) bahkan sebaliknya mereka merugi, karena membawa mereka ke dalam neraka yang menjadi tempat kediaman mereka untuk selama-lamanya. (Dan tidaklah mereka mendapat petunjuk) disebabkan perbuatan mereka itu. Allah SWT tidak melarang manusia untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis, yang dilarang yaitu apabila cara kita dalam memperoleh laba dengan cara yang batil atau dilarang oleh syariat Islam.

Mengenai tentang perdagangan dalam Al-Quran, diungkap dengan kata *tiarah* (perdagangan) yang berarti menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dapat kita lihat pada QS. An-Nisa ayat 29 (JavanLabs, 2021):

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini beberapa tentang laba dalam konsep Islam:

1. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
2. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur yang lain-lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber alam.
3. Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Selamatnya modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Terdapat studi terdahulu yang telah membuktikan bahwa adanya pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Berikut beberapa studi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian**

No	Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
1	Desi Wulandari (2021) “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas”.	Profitabilitas (Y) Perputaran Modal Kerja (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Pertumbuhan Penjualan (X3) Likuiditas (X4) Struktur Modal (X5)  Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.	a. Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali kebentuk semula. b. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan memiliki aset dalam jumlah yang besar sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
		<p>dapat menggunakan sumber daya secara maksimal dan efisien sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal.</p> <p>c. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena adanya penurunan penjualan yang disebabkan oleh melemahnya daya beli khususnya kelas menengah ke bawah.</p> <p>d. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan bahkan dapat menimbulkan dana yang tidak terpakai yang seharusnya dapat digunakan untuk investasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan.</p> <p>e. Struktur Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena sebagian besar perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dibandingkan dengan hutang dengan menerbitkan saham-saham baru yang diyakini manajemen lebih efisien.</p> <p>f. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
Syifa Maulida Fitria & Sri Suartini (2021) “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran	Profitabilitas (Y) Perputaran Kas (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3)	a. Perputaran Kas tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena terjadi perkembangan kas yang fluktuatif setiap tahunnya. Serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”.	Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda	<p>perusahaan menggunakan kasnya untuk pembelian bahan baku, sehingga tidak menghasilkan keuntungan dalam waktu yang cepat.</p> <p>b. Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai.</p> <p>c. Perputaran Persediaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan sangat efektif dalam mengelola persediaan sehingga semakin rendah resiko yang akan terjadi.</p> <p>d. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.</p>
Suci Rizky Amelia & Lukman Cahyono (2020) “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017”.	<p>Profitabilitas (Y)</p> <p>Perputaran Kas (X1)</p> <p>Perputaran Piutang (X2)</p> <p>Perputaran Persediaan (X3)</p> <p>Tenik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>a. Perputaran Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan manufaktur LQ-45 menjadikan rasio ini sebagai efektivitas kinerja dalam aktivitas penggunaan kasnya untuk mengukur kinerja dengan imbas hasil perusahaan dalam asetnya. Manajemen juga menjadikan teknik perputaran kas yang tidak hanya dalam tujuan efektivitas melainkan juga memastikan segala hal dan risikonya dalam pembiayaan kegiatan operasional tanpa mengganggu kondisi keuangan perusahaan.</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
		<p>b. Perputaran Piutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan manufaktur LQ-45 tidak serta merta menjadikan rasio ini sebagai efektivitas dalam aktivitas perputaran piutangnya, modal kerja ini sangat terkait dengan volume penjualan karena penjualan barang-barang secara kredit sangat dipengaruhi oleh syarat penjualan piutang tersebut yang kadangkala realisasi dari penjualan kredit tidak efektif.</p> <p>c. Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. perusahaan manufaktur LQ-45 tidak serta merta menjadikan rasio ini sebagai efektivitas dalam aktivitas perputaran persediaannya, modal kerja ini sangat terkait dengan ketersediaan barang-barang dalam gudang dalam volume tertentu yang sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses produksi atau penjualan tunai maupun kredit.</p>
Jesica Martha & Saryadi (2020) “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub	<p>Profitabilitas (Y)</p> <p>Perputaran Kas (X1)</p> <p>Perputaran Piutang (X2)</p> <p>Perputaran Persediaan (X3)</p> <p>Tenik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p>	<p>a. Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perkembangan kas yang cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Adanya piutang tak tertagih yang mana membuat perusahaan harus menanggung kerugian atas piutang yang tak tertagih. Karena bertambahnya biaya pokok penjualan,</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)".		<p>pembayaran beban usaha, dan pajak meningkat sehingga membuat kas perusahaan digunakan untuk menutupi biaya-biaya tersebut dan perusahaan juga menggunakan kasnya untuk pembelian aset tetap dan penambahan investasi lainnya.</p> <p>b. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Hal tersebut dikarenakan adanya tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai dan pemberian syarat kredit yang ditetapkan perusahaan terlalu ketat yang mana perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada mempertimbangkan profitabilitas.</p> <p>c. Perputaran Persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perputaran persediaan yang tinggi namun sebagian besar transaksi penjualan didominasi oleh transaksi kredit yang mana hal ini berkaitan dengan waktu pembayaran piutang. Jika piutang tidak dilunasi tepat waktu akan mengakibatkan lamanya piutang tersebut berubah menjadi kas sedangkan barang yang dijual sudah sampai ke tangan konsumen sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
		d. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
Annisa Surya Ningsih dan Yulia Tri Kusumawati (2020) “ Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.	Profitabilitas (Y), Pertumbuhan Penjualan (X1).  Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana	Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. karena perbedaan tingkat pertumbuhan yang cukup menyolok di antara perusahaan pada periode 2013-2017 dimana ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan penjualan pada beberapa tahun berturut-turut. Serta terjadi akibat adanya peningkatan beban biaya yang dikeluarkan sehingga dalam target profitabilitas tidak tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi beban biaya yang dikeluarkan perusahaan.
Ni Kadek Sri Wilasmi, Putu Kepramareni & Putu Novia Hapsari Ardianti (2020) “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas”.	Profitabilitas (Y), Ukuran Perusahaan (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran Piutang (X3), Perputaran Persediaan (X4).  Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda	a. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. karena Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal. b. Perputaran Kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, maka akan menghasilkan penjualan yang tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
			<p>c. Perputaran Putang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena perputaran piutang tidak berperan secara langsung dalam upaya mendukung peningkatan atau penurunan profitabilitas.</p> <p>d. Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. karena perputaran persediaan bukan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur dalam menilai profitabilitas.</p>
7.	Ainia Rahmawati & Susanti (2019) “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	<p>Profitabilitas (Y)</p> <p>Perputaran Kas (X1)</p> <p>Perputaran Persediaan (X2)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p>	<p>a. Perputaran Kas mempunyai pengaruh bersifat negatif terhadap profitabilitas. Karena nilai penjualan meningkat tetapi beban pokok penjualan juga meningkat sehingga tidak diikuti oleh peningkatan laba bersih.</p> <p>b. Perputaran Persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Karena karena pada perusahaan yang bergerak dalam sub sektor advertising printing media persediaannya ada yang berupa program televisi, program radio dan berita. Dari ketiga konten tersebut, perputaran persediaan tidak berpengaruh karena yang mereka tayangkan adalah tayangan berita atau program acara terbaru. Kemudian untuk buku dan barang pra-cetak tidak terpengaruh oleh perputaran persediaan karena perusahaan memproduksi buku atau majalah ketika ada pesanan dari pelanggan, jadi ada atau tidaknya barang di gudang, perusahaan tetap menerima</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
8	Dilla Ramadani & Rosyeni Rasyid (2019) “ Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.	Profitabilitas (Y) Perputaran Kas (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3)  Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel.	pesanan dari pelanggan sebelum proses produksi terjadi. c. Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.  a. Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan mengelola perputaran kas dengan efektif, sehingga dapat secara langsung meningkatkan profitabilitas. b. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Karena pihak-pihak dalam perusahaan makanan dan minuman efektif dalam mengelola piutang yang dimiliki, karena jika mengelola perputaran piutang dengan efektif maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. c. Perputaran Persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Karena perusahaan kurang efektif dalam mengelola persediaan sehingga tidak berperan secara langsung dalam meningkatkan profitabilitas.
9	Anyia Riana Anissa (2019) “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Retail	Profitabilitas (Y), Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Likuiditas (X3)  Tenik Analisis menggunakan analisis regresi data panel	a. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karena perputaran modal di perusahaan tersebut efisien sehingga membuat perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan diikuti oleh meningkatnya laba. b. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>Peneliti &amp; Judul</b>	<b>Variabel penelitian &amp; Teknik Analisis Data</b>	<b>Hasil</b>
	yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”		<p>terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan penjualan yang naik dari tahun sebelumnya, sehingga membuat pendapatan perusahaan meningkat, kinerja perusahaan yang semakin baik, dan diikuti oleh meningkatnya profit.</p> <p>c. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Naiknya likuiditas tidak selalu berdampak pada naiknya keuntungan, sebab likuiditas menyebabkan menganggurnya dana yang seharusnya bisa digunakan untuk berinvestasi.</p>
10.	<p>Virginia Elsa Haryono &amp; G. Anggana Lisiantara (2018) “Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)</p>	<p>Profitabilitas (Y), Perputaran Kas (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X3).</p> <p>Dan Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>a. Perputaran kas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena likuiditas perusahaan kurang baik yang disebabkan oleh besarnya investasi yang ditanam dibandingkan digunakan untuk operasional.</p> <p>b. Perputaran persediaan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karena permintaan konsumen yang meningkat, peningkatan penjualan sehingga laba maksimal.</p> <p>c. Perputaran Piutang terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan mampu menerapkan kebijakan kredit dengan baik.</p> <p>d. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karena total asset yang besar secara langsung akan berdampak pada kegiatan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
		operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin besar.
Siti Masruroh, Emmy Ermawati & Muhaimin Dimiyati (2018) “Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Profitabilitas (Y) Perputaran Piutang (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) Perputaran Persediaan (X3)  Dan Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	a. Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena adanya pengelolaan perputaran piutang yang efektif. b. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena besarnya tingkat penjualan disertai juga dengan besarnya biaya produksi. c. Perputaran Persediaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Karena jumlah persediaan yang melebihi kebutuhan perusahaan sehingga memperbesar biaya penyimpanan barang atau produk. d. perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan secara bersama – sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Rika Ayu Nurafika (2018) “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen”.	Profitabilitas (Y) Perputaran Kas (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3)  Dan Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	a. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. b. Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena penggunaan kan yang efisien. c. Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Karena tingkat perputaran piutang yang terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
		rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun.
		d. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena perusahaan mampu mengelola perputaran persediaan dari tahun ke tahun.
13. Lucy Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017) "Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Assets Turnover</i> dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)	Profitabilitas (Y), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1), <i>Firm Size</i> (X2), <i>Inventory Turnover</i> (X3), <i>Assets Turnover</i> (X4), Pertumbuhan penjualan (X5).  Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda	a. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena semakin tinggi perusahaan menggunakan modal sebagai jaminan utang maka profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan akan menurun. b. <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. c. <i>Inventory turnover</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika perusahaan dapat menjual persediaan dengan cepat dan tidak membiarkan persediaan tertahan di gudang hingga waktu yang lama maka perusahaan tidak perlu menunggu terlalu lama dana yang tertanam di persediaan barang untuk dicairkan menjadi uang kas d. <i>Asset turnover</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan menggunakannya secara tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
Matilde Amaral Canizio (2017) "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Supermarket di Timor Leste"	Profitabilitas (Y), Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3)  Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	e. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas  a. Perputaran Kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas karena kas yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode sehingga menyebabkan terlalu banyak kas yang ditahan dan tidak digunakan oleh karena itu tidak mampu meningkatkan profitabilitas  b. Perputaran Piutang berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas karena perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai.  c. Perputaran persediaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas karena persediaan yang dimiliki supermarket dikelola dengan secara optimal dari setiap periode sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
Rinny Meidiyustiani (2016), "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan"	Profitabilitas (Y), Modal Kerja (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), Likuiditas (X4).  Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda	a. Modal kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. karena perputaran modal kerja rendah dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.  b. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karena semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti & Judul	Variabel penelitian & Teknik Analisis Data	Hasil
	manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2010-2014”.		<p>maksimal aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga laba maksimal.</p> <p>c. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, karena adanya ketidakstabilan penjualan dari tahun ke tahun selama periode 2010-2014 di perusahaan sektor konsumsi hal ini akan berakibat dengan laba yang di dapat.</p> <p>d. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut semakin likuid yang berarti perusahaan dapat membayar hutang jangka panjangnya, sehingga akan memperoleh profitabilitas.</p>
16	Y.P. Hutomo, D.D. Lestari, M.N. Mukmin (2019), “Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas: Kajian Terhadap Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	<p>Profitabilitas (Y), Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2) <i>Leverage</i> (X3)</p> <p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda</p>	<p>a. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan <i>Leverage</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>b. Perputaran perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>c. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>d. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1** menunjukkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada periode waktu yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan tahun 2020 untuk triwulan 1-3, adanya penambahan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, serta penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dan perbedaan obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020.

#### 2.10 Kerangka Pemikiran Penelitian

Dalam teori menanggung risiko dan ketidakpastian laba oleh Hawley dan F.H. Knight, besar kecilnya profitabilitas ditentukan oleh risiko yang diambil oleh perusahaan dalam ketidakpastian kondisi ekonomi. Pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama ketidakpastian kinerja perdagangan yang merubah kondisi perekonomian dalam skala nasional dan global. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen turut merasakan dampak dari pandemi tersebut, membuat beberapa perusahaan memutuskan untuk menutup sementara produksi mereka, dan sebagian yang lain tetap beroperasi. Kondisi likuiditas perusahaan yang tetap menjalankan aktivitas bisnis di masa pandemi, memiliki kemungkinan besar ikut berubah, seperti pada perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan, yang kemudian dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan.

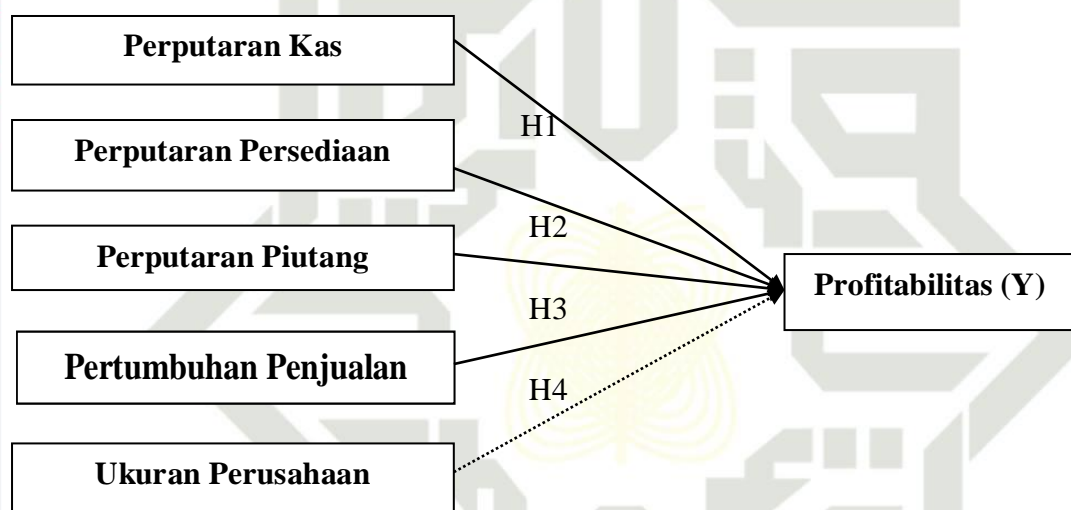
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hendryadi (2015:93) Kerangka Pemikiran yaitu model konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan satu atau beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka pemikiran penelitian dapat dijelaskan dalam gambar sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

Sumber : Haryono & Lisiantara, 2018 (*dimodifikasi peneliti*)

#### 2.1.1 Pengembangan Hipotesis

Sekaran (2017:94) mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Untuk dapat memahami susunan kerangka pemikiran penelitian, maka peneliti menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian yang didukung oleh hasil penelitian terdahulu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Kas menjadi salah satu unsur paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas maka risiko perusahaan akan lebih kecil dalam memenuhi kewajiban finansialnya. H.G Guthman menyarankan jumlah kas yang sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan adalah tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Perusahaan harus mampu mengendalikan kas, karena semakin besar kas akan mengakibatkan banyak kas yang tidak produktif dan akhirnya memperkecil tingkat profitabilitas.

Jumlah kas yang tersedia memiliki hubungan dengan aktivitas operasional perusahaan salah satunya adalah kegiatan penjualannya. Menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2017:140). Perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas, dan hal ini memiliki keterkaitan dengan tingkat profitabilitas. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Ramadani & Rasyid, 2019) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian (Wilasmi et al., 2020) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik bagi profitabilitas. Hal ini menunjukkan penggunaan kas sangat efektif untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga perolehan laba semakin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Berdasarkan penjabaran diatas maka :

**H1 : Perputaran Kas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas**

**2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode, atau rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2017:180).

Perputaran persediaan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara berkelanjutan mengalami perubahan. Penentuan besarnya alokasi modal dalam persediaan, dapat memiliki efek secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Riyanto (2012) mengungkapkan investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, biaya penyimpanan sekaligus pemeliharaan di gudang, kemungkinan kerugian yang tinggi karena kerusakan, turunnya kualitas, sehingga semuanya akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian halnya ketika investasi terlalu kecil dalam persediaan, yang juga memiliki efek menekan keuntungan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian (Fitria & Suartini, 2021), (Haryono & Lisiantara, 2018), dan (Canizio, 2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian (Wikardi & Wiyani, 2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin cepat perputaran persediaan maka semakin baik, dan laba yang diperoleh menjadi maksimal. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat permintaan konsumen akan produk serta semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola persediaan, maka akan mengurangi resiko kerugian apabila persediaan turun nilainya, menurunkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan, bahkan mengurangi risiko adanya perubahan selera konsumen, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka :

**H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas**

### 3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Piutang timbul dari transaksi penjualan secara kredit. Piutang merupakan seluruh kas yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain (Warren et al., 2015). Lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam piutang berputar dalam satu periode merupakan bentuk dari perputaran piutang (Kasmir, 2017:176).

Perputaran piutang dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, apabila konsumen membayar piutang tepat waktu, maka kas masuk ke perusahaan dan diputar lagi untuk aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ramadani & Rasyid, 2019), (Haryono & Lisiantara, 2018), dan (Canizio, 2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh (Masruroh et al., 2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin cepat perputaran piutang maka semakin baik, menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan dalam piutang cepat kembali menjadi kas, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjabaran diatas maka :

**H3 : Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas**

**4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Carvalho & Costa, 2014). Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu indikator daya saing perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penjualan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan tentu saja menginginkan pertumbuhan penjualan yang stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun, karena dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat maka akan meningkatkan profit perusahaan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas. Hasil penelitian (Anissa, 2019) dan (Meidiyustiani, 2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan dapat berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki pertumbuhan penjualan yang baik untuk setiap periode.

Berdasarkan penjabaran diatas maka :

**H4 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan peneliti dari studi (Sekaran & Bougie, 2017:109). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian *basic research*, karena penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian kausal, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan) terhadap variabel dependen (profitabilitas) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020. Dalam studi kausal (*causal study*) peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah (Sekaran & Bougie, 2017:112).

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka (Suryani & Hendryadi, 2015:109). Dalam penelitian ini, dukungan teori dan referensi hasil studi terdahulu sangat



dibutuhkan sebagai landasan dalam mengajukan hipotesis maupun untuk menemukan kriteria pengukuran terhadap adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan. Periode penelitian yang diambil yaitu tahun 2020 untuk triwulan 1-4.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani & Hendryadi, 2015:171). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan 1-4 tahun 2020.

#### 3.3.2 Sumber Data

Data sekunder ini dapat diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (IDX) yaitu situs internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan literatur ilmiah lainnya yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam bentuk laporan keuangan triwulan. Selain itu, juga

melakukan studi kepustakaan dari buku, publikasi, jurnal ilmiah, artikel dari media cetak maupun elektronik untuk mempelajari sekaligus memahami berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menentukan data sesuai variabel penelitian
3. Melakukan tabulasi dengan menyeleksi data sesuai variabel penelitian

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI untuk triwulan 1-4 tahun 2020. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel atas dasar penentuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik dan kriteria tertentu yang sudah ditentukan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan 1-4 untuk tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1 Seleksi Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria sampel yang digunakan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020	13
Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tidak mempublikasikan laporan keuangan triwulan 1 – 3 tahun 2020	(1)
<b>Total sampel yang digunakan</b>	<b>12</b>
<b>Jumlah unit analisis (12 perusahaan * 4 triwulan)</b>	<b>48</b>

Sumber : idx.co.id (data diolah peneliti), 2020

Berdasarkan kriteria di atas, sebanyak 12 sampel perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah triwulan 1-4 tahun 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan yang Terdaftar di BEI triwulan 1-4 tahun 2020**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: idx.co.id (data diolah peneliti), 2020

### 3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri daritiga jenis yaitu:

#### 1. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah profitabilitas Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh atas pengoptimalan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kas, modal serta kegiatan penjualan (Harahap, 2013:304). Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *Net Profit Margin*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Net Profit Margin* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2017:200):

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012:59). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

- Perputaran Kas, Menurut Kasmir (2016:140) perputaran kas digunakan untuk mengukur ketersediaan kas perusahaan untuk membayar hutang, serta biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses penjualan. Skala yang digunakan untuk mengukur perputaran kas dalam bentuk rasio. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus (Haryono & Lisiantara, 2018) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Rata-rata kas dihitung dengan cara menjumlahkan data kas awal tahun dengan akhir tahun, kemudian dibagi dua.

- Perputaran Persediaan, Kasmir (2016:180) mengungkapkan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode, serta untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan yang akan dijual dalam bentuk barang jadi guna memperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan. Skala yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan dalam bentuk rasio. Perputaran Persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2014:132).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

*Average Inventory* dihitung dengan cara menjumlahkan data persediaan awal tahun dengan persediaan akhir tahun, kemudian dibagi dua (Murhadi, 2015:59).

- c. Perputaran Piutang, Menurut (Kasmir, 2017:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Skala yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam bentuk rasio. Perputaran Piutang dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Murhadi, 2015:58) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Anual Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

*Average Receivable* dihitung dengan cara menjumlahkan data piutang awal tahun dengan piutang akhir tahun, kemudian dibagi dua (Murhadi, 2015:58).

- d. Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Carvalho & Costa, 2014) Skala yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan dalam bentuk rasio. Pertumbuhan penjualan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Ningsih & Kusumawati, 2020):

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2012:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Menurut Jaya (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian peneliti menggunakan indikator total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Riadi, 2020):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya (Suryani & Hendryadi, 2015:210). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, dengan program EViews 9 sebagai alat pengolah data. Data panel adalah data yang terdiri dari kombinasi data *time series* dan data *cross section* (Nuryanto & Pambuko, 2018).

### 3.8 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data dari sejumlah individu yang sama yang diamati pada kurun waktu tertentu (Ahmaddien & Susanto, 2020:11). Regresi data panel merupakan analisis yang terdiri dari data *time series* dan *cross section* (Ahmaddien & Susanto, 2020:11). Yang mana *Time Series* adalah data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode (runtut waktu). Data ini umumnya disajikan dalam bentuk tahunan, bulanan, triwulanan, mingguan, harian, dan lain sebagainya. Sedangkan *cross section* adalah data yang terdiri dari beberapa objek pada periode tertentu. *cross sectional* data mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan, atau negara / wilayah) pada titik yang sama waktunya.

Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat terkecil atau disebut *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Two Stage Least Square* (2SLS/ Metode Kuadrat Terkecil Dua Tahap). Model untuk data panel yaitu sebagaiberikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_{ndn} X_{it} + e_{it}$$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- $\beta_0$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien variabel dependen
- $\beta_5$  = Koefisien variabel kontrol
- $i$  = 1,2,3,...,13 (banyaknya observasi atau data *cross-section*)
- $t$  = 1,2,3,4 (banyaknya waktu atau data *time-series*)
- $e$  = Error

(Ahmaddien & Susanto, 2020:12) mengungkapkan bahwa manfaat regresi data panel adalah sebagai berikut :

- Skor pengamatan yang tinggi, serta mampu menambah nilai *degree of freedom* data sehingga variabilitas yang dimiliki lebih tinggi dan mampu mengurangi nilai kolinearitas yang terjadi antarvariabel penjelas. Hal tersebut mampu memberikan perkiraan dari segi ekonomi yang lebih memudahkan.
- Informasi yang diberikan sifatnya beragam dan banyak. Apabila hanya terdapat data *cross section* atau *time series* saja, maka informasi tersebut tidak dapat diberikan
- Hasil penyelesaian yang lebih baik daripada data *cross section* dalam hal inferensi perubahan dinamis.

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga jenis pendekatan diantaranya:

- Common Effect* atau *Pooled Least Square*

Model pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel, dengan mengkombinasikan *cross section* dan *time series*, tanpa dipengaruhi oleh waktu maupun unit individu, hal ini menyebabkan asumsi perilaku pada data perusahaan tidak akan berubah pada periode waktu tertentu. Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Last Square* (OLS) (Ahmaddien & Susanto, 2020:13). Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

#### b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengungkapkan bahwa perbedaan yang mungkin ditemukan antar subjek bisa diatasi dengan melihat perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi model *fixed effect model* adalah dengan menggunakan metode teknik variabel *dummy* untuk menjelaskan perbedaan intersep tersebut. di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. model estimasi ini juga disebut dengan metode *Least Square Dummy Variables* (LSDV) (Ahmaddien & Susanto, 2020:15). Model Fixed Effect dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_{ndn} + e_{it}$$

#### c. *Random Effet Model (REM)*

*Random Effect Model* memungkinkan adanya ketergantungan dari variabel gangguan antarwaktu serta antarindividu. Pada metode ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh objek yang terdapat pada unit *cross section* mempunyai rata-rata nilai intersep yang sama. Apabila terdapat perbedaan objek pada nilai intersep, maka akan digambarkan dengan *error term*. kelebihan dari metode ini dapat meniadakan heteroskedastisitas. Istilah lain dari model ini adalah *Error Componen Model (ECM)* dan teknik *Generalized Least Square (GLS)* (Ahmaddien & Susanto, 2020:16). Penulisan konstanta dalam model random effect tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it} + \mu_i$$

### 3.9 Estimasi Regresi Data

Penelitian ini meneliti tentang Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan data *time-series* tahun 2020 yaitu untuk triwulan 1-4. dan data *cross-section* yaitu laporan keuangan triwulan 1-4 pada 12 perusahaan otomotif yang terbit di Bursa Efek Indonesia, dengan fungsi persamaan data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Profit = \beta_0 + \beta_1 P_{kas} + \beta_2 P_{pers} + \beta_3 P_{piut} + \beta_4 P_J + \beta_5 U_P + \beta_{ndn} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

$\beta_0$  = Intersep

$\beta_1 - \beta_4$  = koefisien regresi variable independen

$\beta_5$  = Koefisien regresi variabel kontrol

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\epsilon_{it}$  = eror

$i$  = 1,2,3,... 13 (data *cross-section* perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI)

$t$  = 1,2,3, (data *time-series* triwulan 1 sampai triwulan 3 tahun 2020)

Profit = Profitabilitas

Pkas = Perputaran Kas

Ppers = Perputaran Persediaan

Ppiut = Perputaran Piutang

PJ = Pertumbuhan Penjualan

UP = Ukuran Perusahaan

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat tiga pendekatan dalam regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk menentukan pendekatan yang terbaik maka dilakukan uji chow dan uji Hausman.

#### 1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan antara pendekatan *common effect* atau *fixed effect* untuk regresi data panel. Hipotesis dalam uji likelihood adalah sebagai berikut:

$H_0$  = *common effect model*, dan

$H_1$  = *fixed effect model*

Apabila dalam hasil uji chow menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitasnya  $<$  taraf signifikansi, maka pendekatan *fixed effect model* yang digunakan. Sebaliknya, jika hasil uji chow



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitasnya  $>$  taraf signifikansi, maka pendekatan *common effect model* yang digunakan.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan antara pendekatan *Fixed Effect* atau *Random Effect* untuk regresi data panel yang terbaik. Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Fixed Effect Model}$ , dan

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

Statistik uji Hausman menggunakan nilai *Chi-Square*. Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  maka pendekatan *Fixed Effect Model* yang digunakan. Namun, jika probabilitas  $> \alpha$  maka pendekatan *Random Effect Model* yang digunakan.

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque- Bera (JB). Deteksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut (Gujarati & Dawn, 2013). Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Namun, jika data tidak berdistribusi normal Peneliti menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*, dimana sesuai dengan asumsi *Central Limit Theorem* (dalil batas tengah) menyatakan bahwa, data dikatakan berdistribusi dengan normal jika ukuran sampel yang digunakan cukup besar, yaitu lebih dari 30 (Gani & Amalia, 2018:128)

#### 3.10.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

#### 3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

#### 3.10.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data time series) atau tempat (data cross section) (Gujarati & Dawn, 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi (Winarno, 2015)

#### 3.11 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan merupakan pengujian hipotesis, yaitu untuk menguji tingkat signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga pengujian hipotesis diantaranya:

1. Uji Simultan (Uji F), merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan menggunakan nilai signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

- a. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
  - b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak, artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Uji Parsial (Uji  $t$ ), merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $t_{hitung}$ , dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

- a. Jika nilai signifikan  $t_{hitung} < 0,05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikan  $t_{hitung} > 0,05$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

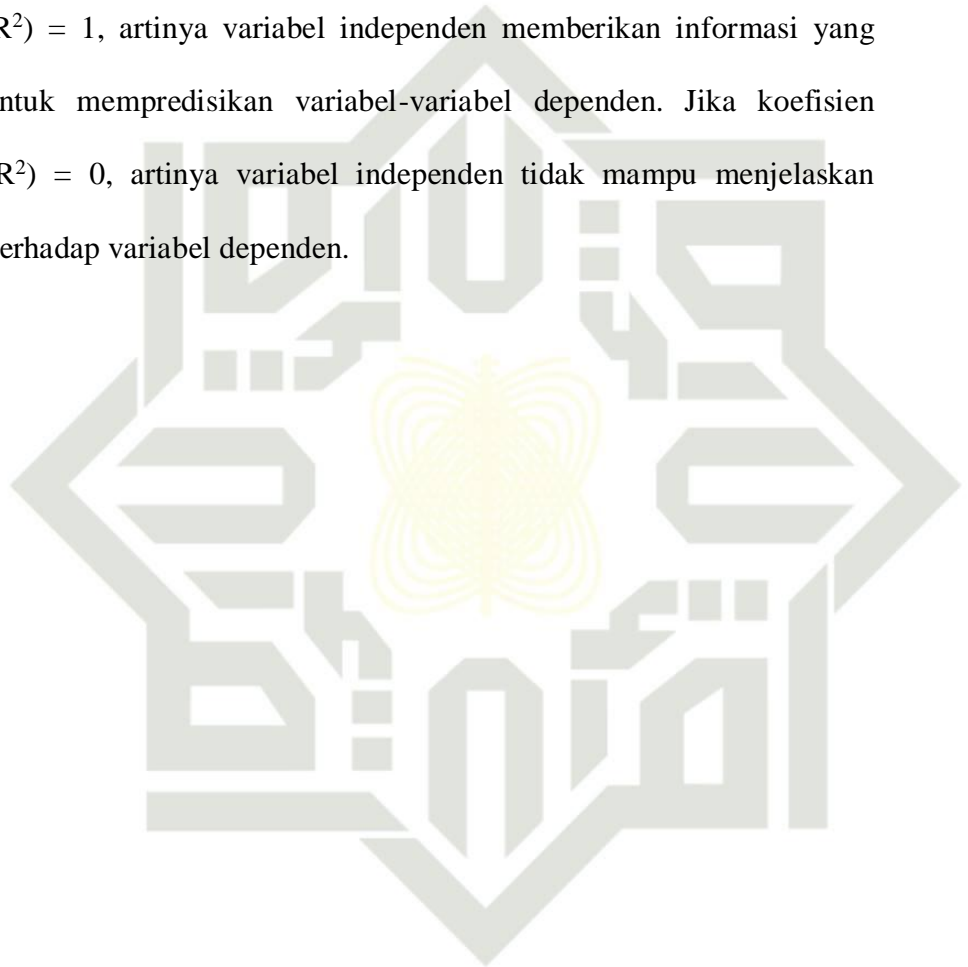
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.12 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.691184 < t_{tabel} 1,720$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.4946 > 0,05$ , dengan nilai  $\beta$  menunjukkan arah negatif yaitu  $-0.003612$  sehingga perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya perputaran kas juga menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan dana karena rendahnya arus kas bersih dari aktivitas operasi, sehingga perusahaan mengalami kerugian. Dan rendahnya perputaran kas pada periode tertentu, tetapi mampu menghasilkan laba.
2. Perputaran persediaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.527553 < t_{tabel} 1.720$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.6016 > 0,05$ , dengan nilai  $\beta$  menunjukkan arah negatif yaitu  $-0,071313$ , sehingga perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Munawir (dalam Canizio:2017) menyatakan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga, perubahan selera konsumen, menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap barang tersebut sehingga meningkatkan profit perusahaan, begitupun sebaliknya.

3. Perputaran Piutang memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $5.410681 > t_{tabel} 1.720$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$ , dengan nilai  $\beta$  menunjukkan arah positif yaitu  $0.622922$  sehingga perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori (Hery, 2016:180) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin kecil, hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan, begitupun sebaliknya.
4. Pertumbuhan penjualan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-4.315150 < t_{tabel} 1.720$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0002 < 0,05$ , dengan nilai  $\beta$  menunjukkan arah negatif yaitu  $-0.229589$ , sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang fluktuatif selama triwulan 1 sampai triwulan 3 tahun 2020, dimana adanya peningkatan beban biaya yang dikeluarkan sehingga dalam target mencapai profitabilitas tidak tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi beban biaya yang dikeluarkan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Keterbatasan Penelitian dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.
2. periode penelitian hanya triwulan 1-4 pada tahun 2020.
3. Variabel independen yang digunakan peneliti masih terbatas.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat di usulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen harus lebih memperhatikan serta juga harus dievaluasi lagi perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan, agar dapat lebih memaksimalkan potensi yang ada dan dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Investor dan calon investor

Diharapkan mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan faktor fundamental sebagai penilaian yang digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

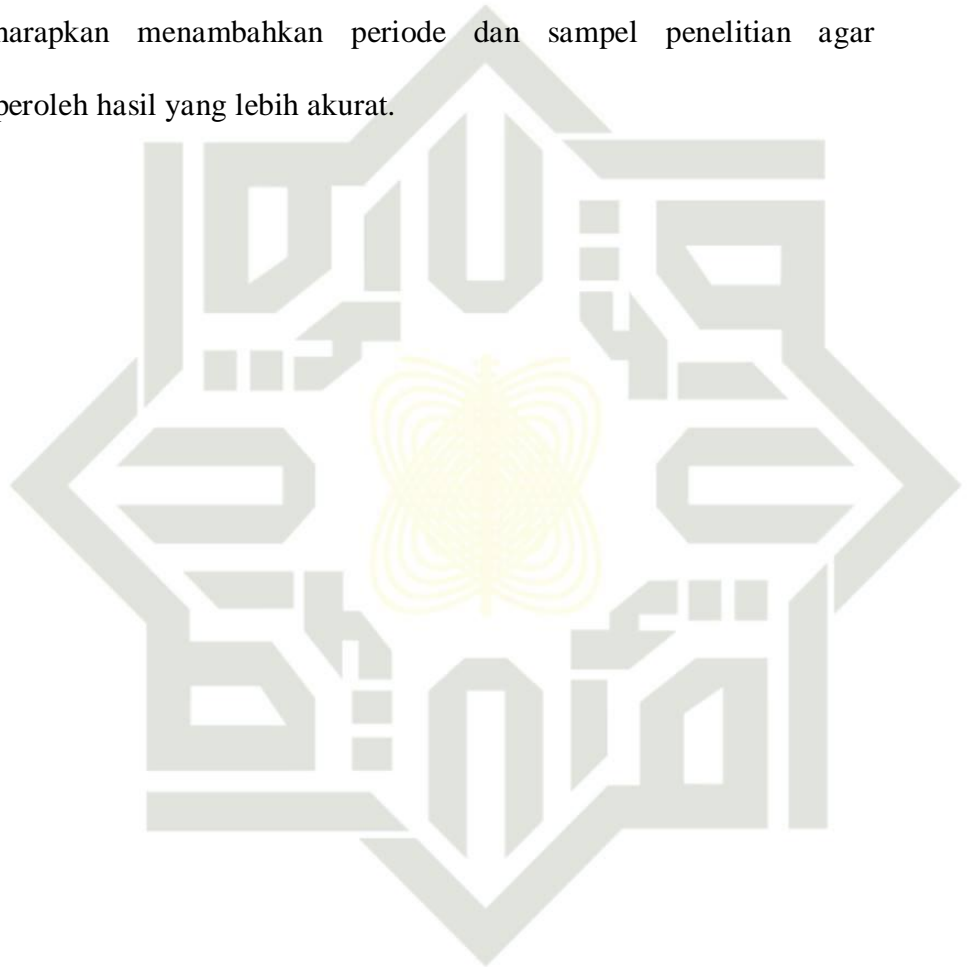
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Selain itu juga memperluas objek penelitian serta diharapkan menambahkan periode dan sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EvIEWS 9 Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ - 45 Periode 2015 - 2017. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 114–122. [https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomi](https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi)
- Amisa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 125–145.
- Aszhari, A. (2020). *Terdampak Pandemi, Laba Bersih Penjualan Otomotif Astra Turun 70 Persen*. <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4392529/terdampak-pandemi-laba-bersih-penjualan-otomotif-astra-turun-70-persen>
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527–3548.
- Carvalho, L., & Costa, T. (2014). Small and Medium Enterprises (SMEs) and competitiveness: An empirical study. *Journal of Management*, 2(2).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Bandung: ALFABETA, cv.
- Fradila, Manaf, C., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, an Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 4(4).
- Fria, S. M., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 1–15.
- gaikindo.or.id. (2020a). *Penjualan Mobil di Indonesia Anjlok Terparah se-ASEAN* –. <https://www.gaikindo.or.id/penjualan-mobil-di-indonesia-anjlok-terparah-se-asean/>
- gaikindo.or.id. (2020b). *Penjualan Mobil di Indonesia Oktober 2020 masih Lesu*. <https://www.gaikindo.or.id/penjualan-mobil-di-indonesia-oktober-2020-masih-lesu/>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*.
- Gujarati, D. N., & Dawn, P. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Haryono, V. E., & Lisiantara, G. A. (2018). Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol terhadap Profitabilitas. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 45–56.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan\\_Integrated\\_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan-integrated+and+comprehensive+edition&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan-integrated+and+comprehensive+edition&printsec=frontcover)
- Hery. (2017a). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Hery. (2017b). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI. [https://www.google.co.id/books/edition/Riset\\_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kajian+riset+akuntansi+oleh+hery&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kajian+riset+akuntansi+oleh+hery&printsec=frontcover)
- Hutomo, Y. P., Lestari, D. D., & Mukmin, M. N. (2019). *perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas: kajian terhadap perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5, 1–14.
- Ibrahim, A. M. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia*. <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>
- JavanLabs. (2021a). *Surat Al-Baqarah Ayat 16*. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-16>
- JavanLabs. (2021b). *Surat An-Nisa' Ayat 29*. In *TafsirQ.com*. <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-29>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_dan\\_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover)
- Karunia, A. M. (2020). *Dampak Virus Corona, BI Revisi Pertumbuhan Ekonomi RI Jadi di Bawah 5 Persen*.  
<https://money.kompas.com/read/2020/03/19/164509526/dampak-virus-corona-bi-revisi-pertumbuhan-ekonomi-ri-jadi-di-bawah-5-persen>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik* (p. 2).  
<https://books.google.co.id/books?id=XYbMDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+laporan+keuangan&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwictMWEvb3tAhXeILcAHTJuAuQQ6AEwB3oECAkQAg#v=onepage&q&f=false>
- Kompas.com. (2020). *Bersiap Tameng Ekonomi untuk Dampak Wabah Corona*.  
<https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona>
- Martha, J., & Saryadi. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, IX(Iv), 420–430.
- Masruroh, S., Ermawati, E., & Dimiyati, M. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 44–53.  
<http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Muchtar, E. H. (2021). *CORPORATE GOVERNANCE: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AdQeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengaruh+komite+audit+terhadap+profitabilitas+sebagai+variabel+intervening+pada+indeks+saham+syariah+indonesia&ots=2PgsBwgXeP&sig=WHkvUuKgK8mWY2lUEiliU12HNKU>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murhadi, W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, A. S., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 . *Borneo Student Research*, 1(2), 877–882.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 98–101. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakunbisnis%0APENGARUH>
- Nurhaliza, S. (2020). *Sembilan Sektor Paling Parah Kena Dampak, No.2 Rugi hingga USD812 Juta*. <https://www.idxchannel.com/infografis/sembilan-sektor-paling-parah-kena-dampak-no2-rugi-hingga-usd812-juta>
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi. In *permission of Unimma Press*. Magelang: UNIMMA PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=BDNyDwAAQBAJ&pg=PA105&dq=ghozali+evIEWS&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiFi6LEw97sAhXJlbcAHVYnAesQ6AEwAHoECAUQAg#v=onepage&q=ghozali+evIEWS&f=false>
- Pramisti, N. Q. (2020). *Pukulan Berat Industri Otomotif Akibat Pandemi COVID-19 - Tirto*. <https://tirto.id/pukulan-berat-industri-otomotif-akibat-pandemi-covid-19-fAU7>
- Rahmawati, A., & Susanti. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 1(1), 1–17.
- Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 96–106.
- Ramadhani, M. R. (2019). *Memahami Keuntungan Laba dalam Islam Halaman*. <https://www.kompasiana.com/muhammadrozaldiramadhani1740/5c8e67610b531c3b9f0d7c04/memahami-keuntungan-laba-dalam-islam#:~:text=Atau disebut juga dengan suatu,supaya tidak habis dimakan zakat>
- Radi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

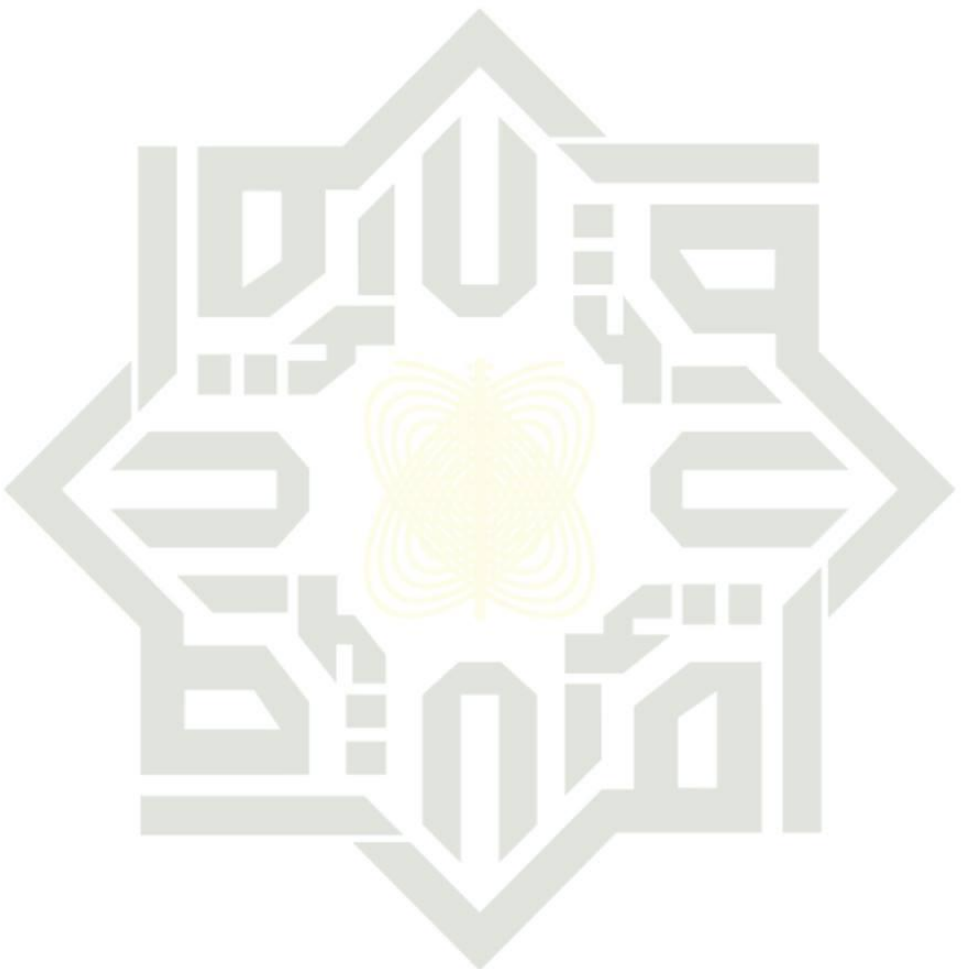
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiana, A. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. In *Duta media*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.  
<https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ&pg=PA108&dq=rasio+profitabilitas+adalah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjv5iEjKfuAhVugUsFHZnmCQ4Q6AEwAXoECAEQAg#v=onepage&q=rasio+profitabilitas+adalah&f=false>
- Stregar, B. P. (2020). *Selama Pandemi, Laba Bisnis Otomotif Astra Sudah Anjlok 70%*.
- Stregar, D., Purnomo, A., Mastuti, R., Napitupulu, D., & ... (2020). *Technopreneurship: Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eHHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=tokopedia+blibli+lazada+shopee+perlindungan+hukum+jual+beli+online&ots=FnZGgTnxX\\_&sig=Ilg6HTVziEYtlg6mfxPWL73T1O4](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eHHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=tokopedia+blibli+lazada+shopee+perlindungan+hukum+jual+beli+online&ots=FnZGgTnxX_&sig=Ilg6HTVziEYtlg6mfxPWL73T1O4)
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- TribunManado.co.id. (2020). *Dampak Ekonomi di Masa Pandemi Virus Corona*.  
<https://manado.tribunnews.com/2020/05/27/dampak-ekonomi-di-masa-pandemi-virus-corona>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2015). *Pengantar Akuntansi* (25th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Firm Size , Inventory Turnover , Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas ( Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99–118. <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Wulasmis, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96–115. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakunbisnis%0APENGARUH>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 1–12.



UIN SUSKA RIAU





## LAMPIRAN I

Tabulasi Data Profitabilitas (PROFIT)			
NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PROFITABILITAS (Y)
1	PT. Astra International Tbk.	2020.1	0,1053
		2020.2	0,2081
		2020.3	0,0763
		2020.4	0,0523
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	2020.1	0,0289
		2020.2	-0,2472
		2020.3	0,0164
		2020.4	0,0772
3	PT. Garuda Metalindo Tbk.	2020.1	0,0384
		2020.2	-0,2664
		2020.3	-0,0556
		2020.4	-0,1669
4	PT. Indo Kordsa Tbk.	2020.1	0,0100
		2020.2	-0,0197
		2020.3	-0,0271
		2020.4	-0,0627
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	2020.1	0,1011
		2020.2	-1,0542
		2020.3	0,0086
		2020.4	-0,0876
6	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2020.1	-0,1064
		2020.2	0,1235
		2020.3	0,0099
		2020.4	0,1109
7	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2020.1	-0,0416
		2020.2	-0,0748
		2020.3	-0,0355
		2020.4	-0,0338
8	PT. Indospring Tbk.	2020.1	0,0817
		2020.2	-0,0595
		2020.3	0,0247
		2020.4	0,0510
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	2020.1	0,2632
		2020.2	0,0153

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Profitabilitas (PROFIT)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PROFITABILITAS (Y)
		2020.3	0,0997
		2020.4	-0,0767
		2020.1	0,0230
		2020.2	-0,1008
10	<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>	2020.3	0,1660
		2020.4	0,2346
		2020.1	-0,1046
		2020.2	0,6168
11	<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>	2020.3	-0,2055
		2020.4	0,0183
		2020.1	0,1653
		2020.2	0,1391
12	<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>	2020.3	0,1966
		2020.4	0,1606

**Tabulasi Data Perputaran Kas (PKAS)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN KAS (X1)
1	<b>PT. Astra International Tbk.</b>	2020.1	2,0157
		2020.2	1,0030
		2020.3	0,9104
		2020.4	0,9458
2	<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>	2020.1	3,8223
		2020.2	1,5085
		2020.3	2,1636
		2020.4	2,1055
3	<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>	2020.1	26,1522
		2020.2	7,4315
		2020.3	22,9804
		2020.4	28,1205
4	<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>	2020.1	2,9630
		2020.2	0,9129
		2020.3	2,0588
		2020.4	3,0318



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Perputaran Kas (PKAS)			
NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN KAS (X1)
5	<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>	2020.1	2,9816
		2020.2	0,6149
		2020.3	2,5087
		2020.4	1,8801
6	<b>PT. Gajah Tunggal Tbk.</b>	2020.1	5,7724
		2020.2	3,0326
		2020.3	5,1846
		2020.4	4,3784
7	<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.</b>	2020.1	2,5457
		2020.2	1,0792
		2020.3	1,2738
		2020.4	1,3782
8	<b>PT. Indospring Tbk.</b>	2020.1	3,9623
		2020.2	1,5764
		2020.3	1,5271
		2020.4	1,6603
9	<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>	2020.1	0,2705
		2020.2	0,2271
		2020.3	0,2966
		2020.4	0,3237
10	<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>	2020.1	10,3110
		2020.2	4,3224
		2020.3	15,2818
		2020.4	32,3486
11	<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>	2020.1	5,8319
		2020.2	3,8080
		2020.3	16,4480
		2020.4	15,8312
12	<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>	2020.1	2,2875
		2020.2	1,3180
		2020.3	1,5610
		2020.4	1,5221





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Perputaran Persediaan (PPERS)			
NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN (X2)
1	PT. Astra International Tbk.	2020.1	1,4284
		2020.2	0,9855
		2020.3	1,2481
		2020.4	1,5322
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	2020.1	1,5586
		2020.2	0,8278
		2020.3	1,4124
		2020.4	1,6867
3	PT. Garuda Metalindo Tbk.	2020.1	0,6468
		2020.2	0,2345
		2020.3	0,5019
		2020.4	0,5610
4	PT. Indo Kordsa Tbk.	2020.1	1,0514
		2020.2	0,4386
		2020.3	1,0364
		2020.4	1,0241
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	2020.1	1,5440
		2020.2	0,5262
		2020.3	1,5534
		2020.4	1,4181
6	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2020.1	1,1573
		2020.2	0,7284
		2020.3	1,3741
		2020.4	1,5763
7	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2020.1	1,3324
		2020.2	0,8499
		2020.3	0,9756
		2020.4	0,9715
8	PT. Indospring Tbk.	2020.1	0,9976
		2020.2	0,4943
		2020.3	0,7039
		2020.4	1,0374
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	2020.1	0,5995
		2020.2	0,6111
		2020.3	0,8641
		2020.4	1,0466
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	2020.1	0,9665



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Perputaran Persediaan (PPERS)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN PERSEDIAAN (X2)
		2020.2	0,5623
		2020.3	1,2291
		2020.4	1,1965
		2020.1	0,2919
11	<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>	2020.2	0,1468
		2020.3	0,3115
		2020.4	0,2622
		2020.1	0,6759
12	<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>	2020.2	0,5081
		2020.3	0,6343
		2020.4	0,7825
		2020.1	0,6759

**Tabulasi Data Perputaran Piutang (PPIUT)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN PIUTANG (X3)
1	<b>PT. Astra International Tbk.</b>	2020.1	0,5024
		2020.2	0,3472
		2020.3	0,4276
		2020.4	0,4968
2	<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>	2020.1	1,6444
		2020.2	0,9267
		2020.3	1,6613
		2020.4	1,6576
3	<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>	2020.1	1,4570
		2020.2	0,6006
		2020.3	1,8435
		2020.4	1,4806
4	<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>	2020.1	1,5067
		2020.2	0,8207
		2020.3	1,8898
		2020.4	1,4704
5	<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>	2020.1	3,2043
		2020.2	0,8063
		2020.3	3,6434



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Perputaran Piutang (PPIUT)			
NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERPUTARAN PIUTANG (X3)
		2020.4	2,3736
6	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2020.1	0,7766
		2020.2	0,4504
		2020.3	0,8708
		2020.4	0,8812
7	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2020.1	0,2224
		2020.2	0,1484
		2020.3	0,2156
		2020.4	0,2317
8	PT. Indospring Tbk.	2020.1	1,5774
		2020.2	1,0373
		2020.3	1,5355
		2020.4	1,6239
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	2020.1	0,9428
		2020.2	0,9574
		2020.3	1,1803
		2020.4	1,1393
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	2020.1	1,1825
		2020.2	0,8319
		2020.3	1,8255
		2020.4	1,1601
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2020.1	0,3888
		2020.2	0,1632
		2020.3	0,5676
		2020.4	0,6016
12	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2020.1	0,7859
		2020.2	0,7732
		2020.3	1,1390
		2020.4	1,1618





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Pertumbuhan Penjualan (PJ)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERTUMBUHAN PENJUALAN (X4)
1	<b>PT. Astra International Tbk.</b>	2020.1	-0,1018
		2020.2	-0,3372
		2020.3	0,1330
		2020.4	0,1022
2	<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>	2020.1	0,0070
		2020.2	-0,5286
		2020.3	0,6439
		2020.4	0,0878
3	<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>	2020.1	-0,0098
		2020.2	-0,7210
		2020.3	1,4640
		2020.4	0,0652
4	<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>	2020.1	0,0734
		2020.2	-0,6110
		2020.3	1,0853
		2020.4	0,0566
5	<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>	2020.1	0,1774
		2020.2	-0,7866
		2020.3	2,8242
		2020.4	-0,0743
6	<b>PT. Gajah Tunggal Tbk.</b>	2020.1	-0,0515
		2020.2	-0,4392
		2020.3	0,7321
		2020.4	0,0352
7	<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.</b>	2020.1	0,1496
		2020.2	-0,3458
		2020.3	0,3369
		2020.4	0,0119
8	<b>PT. Indospring Tbk.</b>	2020.1	0,0309
		2020.2	-0,4676
		2020.3	0,2604
		2020.4	0,3063
9	<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>	2020.1	-0,0683
		2020.2	-0,1005
		2020.3	0,3539
		2020.4	0,1260



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Data Pertumbuhan Penjualan (PJ)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	PERTUMBUHAN PENJUALAN (X4)
10	<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>	2020.1	0,1179
		2020.2	-0,4233
		2020.3	1,4403
		2020.4	-0,1531
11	<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>	2020.1	0,8064
		2020.2	-0,5215
		2020.3	1,8671
		2020.4	-0,0664
12	<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>	2020.1	-0,3018
		2020.2	-0,1769
		2020.3	0,2693
		2020.4	0,1092

**Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (UP)**

NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	UKURAN PERUSAHAAN Variabel Kontrol
1	<b>PT. Astra International Tbk.</b>	2020.1	33,5357
		2020.2	33,4707
		2020.3	33,4637
		2020.4	33,4547
2	<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>	2020.1	30,4517
		2020.2	30,3557
		2020.3	30,3775
		2020.4	30,3510
3	<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>	2020.1	27,8697
		2020.2	27,7705
		2020.3	27,7933
		2020.4	27,7435
4	<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>	2020.1	29,1413
		2020.2	28,9687
		2020.3	28,9881
		2020.4	28,9459



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (UP)			
NO	PERUSAHAAN	TRIWULAN	UKURAN PERUSAHAAN Variabel Kontrol
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	2020.1	28,4104
		2020.2	28,1510
		2020.3	28,2408
		2020.4	28,1289
6	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2020.1	30,6490
		2020.2	30,5415
		2020.3	30,5200
		2020.4	30,5092
7	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2020.1	31,4804
		2020.2	31,4465
		2020.3	31,4738
		2020.4	31,5107
8	PT. Indospring Tbk.	2020.1	28,6935
		2020.2	28,6760
		2020.3	28,6542
		2020.4	28,6700
9	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	2020.1	26,5169
		2020.2	26,5174
		2020.3	26,5422
		2020.4	26,5457
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	2020.1	29,5781
		2020.2	29,4277
		2020.3	29,4941
		2020.4	29,4738
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2020.1	28,1756
		2020.2	28,1319
		2020.3	28,1541
		2020.4	28,1432
12	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2020.1	28,8837
		2020.2	28,8449
		2020.3	28,8061
		2020.4	28,8476



## LAMPIRAN II

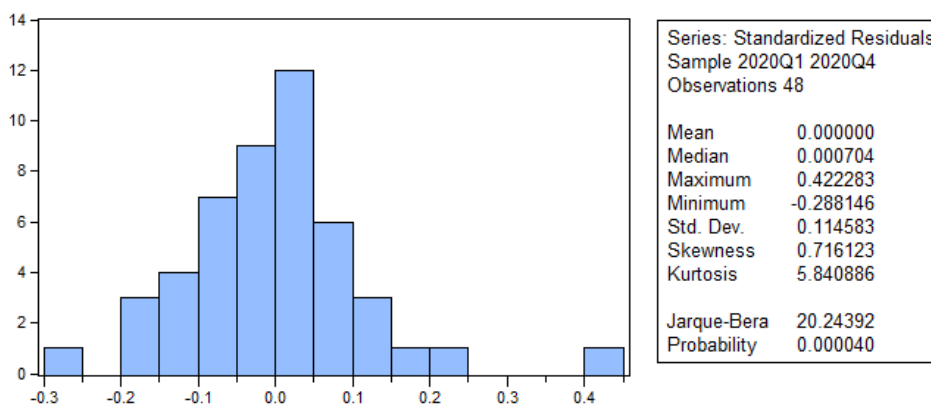
**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 10/14/21  
Time: 09:50  
Sample: 2020Q1 2020Q4

	PROFIT	PKAS	PPERS	PPIUT	PJ	UP
Mean	0.008258	5.447327	0.918823	1.106938	0.153898	3.75E+13
Median	0.017363	2.225512	0.968984	0.950114	0.045914	3.61E+12
Maximum	0.616769	32.34862	1.686731	3.643431	2.824163	3.67E+14
Minimum	-1.054217	0.227104	0.146765	0.148416	-0.786643	3.28E+11
Std. Dev.	0.213956	7.743674	0.415400	0.724886	0.668632	9.54E+13
Skewness	-2.132638	2.171044	0.068309	1.330642	1.881095	2.929990
Kurtosis	14.90586	6.715029	2.000713	5.491001	7.498385	9.793692
Jarque-Bera	319.8841	65.31033	2.034477	26.57504	68.77910	160.9872
Probability	0.000000	0.000000	0.361592	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	0.396380	261.4717	44.10350	53.13303	7.387087	1.80E+15
Sum Sq. Dev.	2.151527	2818.331	8.110189	24.69662	21.01220	4.27E+29
Observations	48	48	48	48	48	48

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	PKAS	PPERS	PPIUT	PJ	UP
PKAS	1.000000	-0.196592	0.114933	0.208799	-0.214060
PPERS	-0.196592	1.000000	0.410321	0.239746	0.499393
PPIUT	0.114933	0.410321	1.000000	0.506350	-0.381574
PJ	0.208799	0.239746	0.506350	1.000000	-0.126581
UP	-0.214060	0.499393	-0.381574	-0.126581	1.000000

Sumber : Data Olahan Eviews 9, 2021.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.166547	Prob. F(5,42)	0.0761
Obs*R-squared	9.841838	Prob. Chi-Square(5)	0.0798
Scaled explained SS	15.24498	Prob. Chi-Square(5)	0.0094

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/14/21 Time: 09:46

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.685224	0.635386	1.078437	0.2870
PKAS	-0.001475	0.003207	-0.459866	0.6480
PPERS	-0.101947	0.100010	-1.019362	0.3139
PPIUT	-0.018730	0.057131	-0.327842	0.7447
PJ	-0.047791	0.041353	-1.155666	0.2544
UP	-0.014654	0.022394	-0.654377	0.5164

R-squared	0.205038	Mean dependent var	0.124806
Adjusted R-squared	0.110400	S.D. dependent var	0.169375
SE. of regression	0.159752	Akaike info criterion	-0.713922
Sum squared resid	1.071867	Schwarz criterion	-0.480022
Log likelihood	23.13414	Hannan-Quinn criter.	-0.625531
F-statistic	2.166547	Durbin-Watson stat	1.602020
Prob(F-statistic)	0.076079		

Sumber : Data Olahan Eviews 9, 2021.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.060766	0.888511	-0.068391	0.9458
PKAS	0.001060	0.004485	0.236281	0.8144
PPERS	0.081841	0.139852	0.585195	0.5615
PPIUT	-0.028117	0.079890	-0.351944	0.7266





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PJ	0.022795	0.057828	0.394192	0.6954
UP	0.000533	0.031315	0.017028	0.9865
<hr/>				
R-squared	0.025810	Mean dependent var		0.008258
Adjusted R-squared	-0.090165	S.D. dependent var		0.213956
S.E. of regression	0.223394	Akaike info criterion		-0.043295
Sum squared resid	2.095996	Schwarz criterion		0.190605
Log likelihood	7.039080	Hannan-Quinn criter.		0.045096
F-statistic	0.222547	Durbin-Watson stat		2.583720
Prob(F-statistic)	0.950789			

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Data Panel Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: PROFIT  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/14/21 Time: 09:32  
Sample: 2020Q1 2020Q4  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.43598	13.23233	0.939818	0.3546
PKAS	-0.003612	0.005226	-0.691184	0.4946
PPERS	-0.071313	0.135177	-0.527553	0.6016
PPIUT	0.622922	0.115128	5.410681	0.0000
PJ	-0.229589	0.053205	-4.315150	0.0002
UP	-0.442278	0.451699	-0.979144	0.3351

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.713191	Mean dependent var	0.008258
Adjusted R-squared	0.565160	S.D. dependent var	0.213956
S.E. of regression	0.141088	Akaike info criterion	-0.807750
Sum squared resid	0.617078	Schwarz criterion	-0.145033
Log likelihood	36.38601	Hannan-Quinn criter.	-0.557309
F-statistic	4.817858	Durbin-Watson stat	2.323689
Prob(F-statistic)	0.000090		

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel Metode *Random Effect***

Dependent Variable: PROFIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/14/21 Time: 09:32

Sample: 2020Q1 2020Q4

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

IN Suska Riau

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.564656	0.730141	-0.773352	0.4436
PKAS	0.001462	0.003443	0.424701	0.6732
PPERS	0.073766	0.102349	0.720726	0.4751
PPIUT	0.061997	0.063715	0.973037	0.3361
PJ	-0.010513	0.039489	-0.266216	0.7914
UP	0.014638	0.025418	0.575910	0.5677
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.071729	0.2054
Idiosyncratic random			0.141088	0.7946
Weighted Statistics				
R-squared	0.073392	Mean dependent var		0.005790
Adjusted R-squared	-0.036918	S.D. dependent var		0.199046
S.E. of regression	0.202687	Sum squared resid		1.725449
F-statistic	0.665323	Durbin-Watson stat		2.526910
Prob(F-statistic)	0.651772			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.030807	Mean dependent var		0.008258
Sum squared resid	2.217808	Durbin-Watson stat		1.965929

State Isran

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.

UIN SUSKA RIAU

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: PROFIT  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/14/21 Time: 09:36  
Sample: 2020Q1 2020Q4  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

R-squared	0.025810	Mean dependent var	0.008258
Adjusted R-squared	-0.090165	S.D. dependent var	0.213956
S.E. of regression	0.223394	Akaike info criterion	-0.043295
Sum squared resid	2.095996	Schwarz criterion	0.190605
Log likelihood	7.039080	Hannan-Quinn criter.	0.045096
F-statistic	0.222547	Durbin-Watson stat	2.583720
Prob(F-statistic)	0.950789		

**Sumber : Data Olahan Eviews 9, 2021.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.10**  
**Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	49.680941	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PKAS	-0.003612	0.001462	0.000015	0.1968
PPERS	-0.071313	0.073766	0.007797	0.1004
PPIUT	0.622922	0.061997	0.009195	0.0000
PJ	-0.229589	-0.010513	0.001271	0.0000
UP	-0.442278	0.014638	0.203386	0.3110

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PROFIT

Method: Panel Least Squares

Date: 10/14/21 Time: 09:37

Sample: 2020Q1 2020Q4

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.43598	13.23233	0.939818	0.3546
PKAS	-0.003612	0.005226	-0.691184	0.4946
PPERS	-0.071313	0.135177	-0.527553	0.6016
PPIUT	0.622922	0.115128	5.410681	0.0000
PJ	-0.229589	0.053205	-4.315150	0.0002
UP	-0.442278	0.451699	-0.979144	0.3351

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.713191	Mean dependent var	0.008258
Adjusted R-squared	0.565160	S.D. dependent var	0.213956
Sum of regression	0.141088	Akaike info criterion	-0.807750
Sum squared resid	0.617078	Schwarz criterion	-0.145033
Log likelihood	36.38601	Hannan-Quinn criter.	-0.557309
F-statistic	4.817858	Durbin-Watson stat	2.323689
Prob(F-statistic)	0.000090		

**Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: PROFIT  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/14/21 Time: 09:32  
Sample: 2020Q1 2020Q4  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.43598	13.23233	0.939818	0.3546
PKAS	-0.003612	0.005226	-0.691184	0.4946
PPERS	-0.071313	0.135177	-0.527553	0.6016
PPIUT	0.622922	0.115128	5.410681	0.0000
PJ	-0.229589	0.053205	-4.315150	0.0002
UP	-0.442278	0.451699	-0.979144	0.3351

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.713191	Mean dependent var	0.008258
Adjusted R-squared	0.565160	S.D. dependent var	0.213956
S.E. of regression	0.141088	Akaike info criterion	-0.807750
Sum squared resid	0.617078	Schwarz criterion	-0.145033
Log likelihood	36.38601	Hannan-Quinn criter.	-0.557309
F-statistic	4.817858	Durbin-Watson stat	2.323689
Prob(F-statistic)	0.000090		

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.

**Tabel 4.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

F-statistic	4,817858	Durbin-Watson stat	2,323689
Prob(F-statistic)	0,000090		

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0,713191	Mean dependent var	0,008285
Adjust R-squared	0,565160	S.D. Dependend va	0,213956

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021.

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra International Tbk. (ASII)</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	71,404,000,000,000	116,656,000,000,000	169,325,000,000,000	163,274,000,000,000
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	343,000,000,000	938,000,000,000	270,000,000,000	1,819,000,000,000
Pembayaran kas dari aktivitas operasi				
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(55,513,000,000,000)	(87,935,000,000,000)	(121,724,000,000,000)	(98,431,000,000,000)
Pembayaran gaji dan tunjangan	(4,611,000,000,000)	(9,271,000,000,000)	(12,714,000,000,000)	(18,047,000,000,000)
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(3,149,000,000,000)	(5,091,000,000,000)	(5,931,000,000,000)	(9,949,000,000,000)
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>8,474,000,000,000</b>	<b>15,297,000,000,000</b>	<b>29,226,000,000,000</b>	<b>38,666,000,000,000</b>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	334,000,000,000	832,000,000,000	1,404,000,000,000	1,900,000,000,000
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(979,000,000,000)	(2,163,000,000,000)	(2,069,000,000,000)	(6,052,000,000,000)
Pengembalian Pajak				3,169,000,000,000
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas operasi</b>	<b>7,829,000,000,000</b>	<b>13,966,000,000,000</b>	<b>28,561,000,000,000</b>	<b>37,683,000,000,000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(2,518,000,000,000)	13,488,000,000,000	14,976,000,000,000	13,133,000,000,000
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,921,000,000,000)	(9,950,000,000,000)	(21,570,000,000,000)	(27,955,000,000,000)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>3,390,000,000,000</b>	<b>17,504,000,000,000</b>	<b>21,967,000,000,000</b>	<b>22,861,000,000,000</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	24,324,000,000,000	24,324,000,000,000	24,324,000,000,000	24,324,000,000,000
Efek perubahan nilai kurs	1,503,000,000,000	296,000,000,000	677,000,000,000	
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>29,217,000,000,000</b>	<b>42,124,000,000,000</b>	<b>46,968,000,000,000</b>	<b>47,553,000,000,000</b>
<b>Penjualan</b>	<b>54,002,000,000,000</b>	<b>35,793,000,000,000</b>	<b>40,554,000,000,000</b>	<b>44,697,000,000,000</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>2,02</b>	<b>1,00</b>	<b>0,91</b>	<b>0,9458</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>5,687,000,000,000</b>	<b>7,450,000,000,000</b>	<b>3,096,000,000,000</b>	<b>2,338,000,000,000</b>





Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra Autoparts Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	3,678,121,000,000	6,460,715,000,000	8,876,742,000,000	12,200,644,000,000
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	10,460,000,000	97,283,000,000	63,310,000,000	122,516,000,000
Pembayaran kas dari aktivitas operasi				
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3,299,574,000,000)	(6,319,503,000,000)	(8,028,600,000,000)	(11,137,826,000,000)
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	<b>389,007,000,000</b>	<b>238,495,000,000</b>	<b>911,452,000,000</b>	<b>1,185,334,000,000</b>
Penerimaan bunga	15,873,000,000	30,077,000,000	42,544,000,000	61,037,000,000
Penerimaan pengembalian pajak	487,000,000	22,418,000,000	9,257,000,000	46,580,000,000
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38,255,000,000)	(78,920,000,000)	(90,483,000,000)	(144,675,000,000)
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas operasi</b>	<b>367,112,000,000</b>	<b>212,070,000,000</b>	<b>872,770,000,000</b>	<b>1,148,276,000,000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(87,840,000,000)	(144,352,000,000)	(98,523,000,000)	-204,760,000,000
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	83,648,000,000	350,027,000,000	19,921,000,000	369,203,000,000
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>362,920,000,000</b>	<b>417,745,000,000</b>	<b>794,168,000,000</b>	<b>1,497,003,000,000</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	782,180,000,000	782,180,000,000	782,180,000,000	782,180,000,000
Efek perubahan nilai kurs	43,383,000,000	(20,966,000,000)	(3,149,000,000)	(37,633,000,000)
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>1,188,483,000,000</b>	<b>1,178,959,000,000</b>	<b>1,573,199,000,000</b>	<b>1,503,144,000,000</b>
<b>Penjualan</b>	<b>3,842,298,000,000</b>	<b>1,811,110,000,000</b>	<b>2,977,233,000,000</b>	<b>3,238,580,000,000</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>3,82</b>	<b>1,51</b>	<b>2,16</b>	<b>28,121</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>111,007,000,000</b>	<b>(447,707,000,000)</b>	<b>48,929,000,000</b>	<b>249,907,000,000</b>

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	294,345,284,352	506,453,299,349	629,487,100,259	840,839,931,306
Penerimaan tagihan pajak penghasilan				15,889,126,114
Pendapatan bunga	127,549,542	253,743,209	367,833,416	446,770,495
Pembayaran kepada:				
Pemasok	(199,813,392,371)	(344,174,001,813)	(432,636,785,704)	(501,160,243,350)
Karyawan	(49,404,445,628)	(94,923,025,635)	(132,024,046,766)	(186,001,861,426)
Pembayaran bunga	(5,510,905,734)	(11,536,823,971)	(17,950,887,156)	(24,681,182,918)
Pembayaran pajak	(7,172,642,830)	(11,170,393,598)	(13,149,799,331)	(13,811,742,365)
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(7,138,387,907)	(13,506,237,089)	(19,548,703,284)	(44,780,469,830)
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<b>25,433,059,424</b>	<b>31,396,560,452</b>	<b>14,544,711,434</b>	<b>86,739,328,026</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(9,228,606,744)	(12,655,487,644)	(13,394,498,805)	(15,209,203,746)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(11,969,630,523)	(19,151,215,054)	(1,374,490,700)	(105,157,745,706)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank</b>	<b>4,234,822,157</b>	<b>(410,142,246)</b>	<b>(224,278,071)</b>	<b>(33,627,621,426)</b>
Kas dan bank awal tahun	9,061,249,785	9,061,249,785	9,061,249,785	6,533,805,189
<b>Kas dan bank akhir periode</b>	<b>13,296,071,942</b>	<b>8,651,107,539</b>	<b>8,836,971,714</b>	<b>(27,093,816,237)</b>
<b>Penjualan</b>	<b>292,346,499,222</b>	<b>81,550,580,069</b>	<b>200,941,686,644</b>	<b>214,034,325,286</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>26,15</b>	<b>7,43</b>	<b>22,98</b>	<b>28,1205</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>11,230,327,224</b>	<b>(21,728,167,343)</b>	<b>(11,176,205,517)</b>	<b>(35,714,246,609)</b>



Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	821,318,395,391	1,331,587,516,781	1,817,691,273,426	2,369,262,453,330
Pembayaran kas kepada pemasok	(512,332,209,506)	(1,013,019,470,711)	(1,336,708,205,452)	(1,928,026,002,616)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(70,376,555,400)	(116,820,301,052)	(158,652,930,000)	(194,177,719,263)
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(107,907,647,829)	(103,871,070,929)	(164,526,623,976)	(276,237,689,108)
Pembayaran beban keuangan	(3,380,785,953)	(5,978,750,454)	(10,206,880,682)	(12,959,845,025)
Pembayaran pajak, bersih	(12,954,750,287)	(14,081,633,799)	(11,164,989,232)	(22,354,994,516)
penerimaan resitusi pajak				106,456,855,266
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<b>114,366,446,416</b>	<b>77,816,289,835</b>	<b>136,431,644,084</b>	<b>41,963,058,068</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	<b>(10,912,556,614)</b>	<b>(5,932,998,359)</b>	<b>(6,632,587,554)</b>	<b>(11,022,460,460)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	55,397,134,095	(60,651,933,584)	<b>69,501,996,242</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>103,453,889,802</b>	<b>127,280,425,571</b>	<b>69,147,122,946</b>	<b>100,442,593,850</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	14,238,672	14,238,672	14,238,672	201,058,164,683
Efek perubahan nilai kurs	(547,185)	332,670	(268,347)	
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>103,467,581,289</b>	<b>127,294,996,913</b>	<b>69,161,093,271</b>	<b>162,453,373,537</b>
<b>Penjualan</b>	<b>778,199,851,254</b>	<b>302,722,893,444</b>	<b>631,263,450,116</b>	<b>667,021,037,074</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>2,96</b>	<b>0,91</b>	<b>2,06</b>	<b>3,0318</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>7,753,560,014</b>	<b>(5,955,512,700)</b>	<b>(17,120,817,408)</b>	<b>(41,800,823,834)</b>





Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	524,322,391,653	733,890,785,531	1,160,233,690,102	1,556,320,156,419
Pembayaran kas kepada pemasok	(407,084,866,823)	(615,856,039,853)	(862,104,936,952)	(967,103,662,248)
Pembayaran kepada karyawan	(68,193,902,423)	(105,351,370,643)	(157,379,808,264)	(198,290,476,481)
Penerimaan pendapatan keuangan	45,129,546	45,507,065	53,671,495	62,356,437
Penerimaan restitusi pajak	20,313,603,143	25,384,135,111	74,506,352,376	70,450,192,518
Pembayaran kepada dana pensiun	(6,859,414,224)	(6,023,674,200)	(15,711,876,558)	(19,362,365,634)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12,653,725,576)	(9,257,578,054)	(9,804,443,975)	(7,494,704,336)
Pembayaran beban operasional lainnya	(34,996,758,166)	(80,997,256,413)	(140,153,116,960)	(288,239,665,268)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>14,892,457,131</b>	<b>(58,165,491,456)</b>	<b>49,639,531,265</b>	<b>146,341,831,408</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(34,321,361,624)	(36,091,505,621)	(53,336,144,298)	(65,837,425,916)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	144,400,155,238	101,548,020,863	101,293,111,379	9,868,979,338
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>124,971,250,746</b>	<b>7,291,023,787</b>	<b>97,596,498,345</b>	<b>90,373,384,830</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	138,562,895,927	138,562,895,927	138,562,895,927	120,179,790,015
Efek perubahan nilai kurs	(13,440,708,666)	1,934,257,548	(1,601,150,028)	4,323,831,499
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>250,093,438,007</b>	<b>147,788,177,261</b>	<b>234,558,244,244</b>	<b>214,877,006,343</b>
<b>Penjualan</b>	<b>549,036,874,434</b>	<b>117,141,114,705</b>	<b>447,966,724,902</b>	<b>414,664,943,031</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>2,98</b>	<b>0,61</b>	<b>2,51</b>	<b>1,8801</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>55,526,615,191</b>	<b>(123,492,195,248)</b>	<b>3,857,239,729</b>	<b>(36,306,873,737)</b>



Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Gajah Tunggal Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	3,579,846,000,000	6,847,754,000,000	10,594,552,000,000	14,812,085,000,000
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3,369,826,000,000)	(6,049,559,000,000)	(8,660,942,000,000)	(11,638,048,000,000)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(271,003,000,000)	(347,756,000,000)	(635,705,000,000)	(630,294,000,000)
Penerimaan dari restitusi pajak	9,902,000,000	139,573,000,000	143,795,000,000	116,896,000,000
Pembayaran pajak penghasilan	(30,438,000,000)	(46,330,000,000)	(50,041,000,000)	(62,044,000,000)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(81,519,000,000)</b>	<b>543,682,000,000</b>	<b>1,391,659,000,000</b>	<b>2,598,595,000,000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(121,143,000,000)	(181,132,000,000)	(238,162,000,000)	(394,608,000,000)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	203,660,000,000	(282,715,000,000)	(1,110,813,000,000)	1,779,015,000,000
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>998,000,000</b>	<b>79,835,000,000</b>	<b>42,684,000,000</b>	<b>3,983,002,000,000</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	635,182,000,000	635,182,000,000	635,182,000,000	635,182,000,000
Efek perubahan nilai kurs	44,368,000,000	8,941,000,000	21,181,000,000	(14,917,000,000)
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>680,548,000,000</b>	<b>723,958,000,000</b>	<b>699,047,000,000</b>	<b>1,045,237,000,000</b>
<b>Penjualan</b>	<b>3,797,482,000,000</b>	<b>2,129,653,000,000</b>	<b>3,688,835,000,000</b>	<b>3,818,622,000,000</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>5,77</b>	<b>3,03</b>	<b>5,18</b>	<b>4,3784</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>(404,182,000,000)</b>	<b>263,038,000,000</b>	<b>36,548,000,000</b>	<b>423,510,000,000</b>

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	6,085,413,786,723	10,676,481,563,469	16,081,225,806,162	21,589,724,329,393
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,898,443,947,973)	(7,706,882,157,325)	(10,503,736,780,286)	(14,916,106,568,186)
Pembayaran beban usaha	(435,003,978,808)	(570,719,696,399)	(751,451,175,287)	(962,632,599,504)
Pembayaran beban gaji	(288,522,098,042)	(630,726,691,660)	(887,186,984,937)	(1,164,873,519,528)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(733,559,387,580)	(1,352,307,976,957)	(2,149,017,692,272)	(2,069,111,961,353)
Pembayaran pajak	(178,379,049,075)	(362,824,073,585)	(693,891,201,429)	(644,955,446,114)
penerimaan (pengeluaran) lain-lain neto	113,011,567,648	194,712,009,041	522,179,263,984	741,222,065,832
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(335,483,107,107)</b>	<b>247,732,976,584</b>	<b>1,618,121,235,935</b>	<b>2,573,266,300,540</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(119,353,775,344)	(70,765,940,208)	(1,111,533,511,535)	(1,219,088,128,625)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,162,399,021,197	1,697,977,955,379	793,971,905,531	43,070,513,004
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>707,562,138,746</b>	<b>1,874,944,991,755</b>	<b>1,300,559,629,931</b>	<b>1,397,248,684,919</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,389,832,206,332	1,389,832,206,332	1,389,832,206,332	1,389,832,206,332
Efek perubahan nilai kurs	17,701,438,884	29,072,055,422	142,446,714,088	109,608,361,076
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>2,115,095,783,962</b>	<b>3,293,849,253,509</b>	<b>2,832,838,550,351</b>	<b>2,896,689,252</b>
<b>Penjualan</b>	<b>4,461,261,255,768</b>	<b>2,918,754,779,117</b>	<b>3,902,055,558,340</b>	<b>3,948,354,569,448</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>2,55</b>	<b>1,08</b>	<b>1,27</b>	<b>1,3782</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>(185,591,871,379)</b>	<b>(218,219,764,517)</b>	<b>(138,411,119,650)</b>	<b>(133,487,689,956)</b>



Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indospring Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	561,176,640,386	988,687,092,205	1,305,570,388,284	1,748,038,768,980
Pembayaran kepada pemasok	(438,489,590,358)	(768,533,097,385)	(937,950,200,809)	(1,252,027,514,686)
Pembayaran kepada karyawan	(42,564,262,383)	(83,074,508,080)	(109,209,111,327)	(144,111,580,128)
Pembayaran untuk beban usaha	(20,101,565,114)	(35,351,532,152)	(52,435,391,247)	(81,417,961,270)
Pembayaran bunga	324,482,138	280,040,814	535,265,823	
Penerimaan dari piutang lain-lain	(249,934,643)	(1,169,176,944)	71,320,943	
Pembayaran beban dan denda pajak				(31,879,868)
Pembayaran imbalan kerja karyawan				(1,829,749,580)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun				(3,200,000,000)
Pembayaran beban bunga	(338,061,876)	(201,132,052)	(858,049,704)	(724,736,252)
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(6,418,427,715)	(11,817,320,086)	(14,262,889,127)	(15,500,891,661)
Penerimaan klaim pajak pertambahan nilai	4,419,535,662	24,124,667,610	37,153,758,813	61,381,665,505
penerimaan penghasilan bunga				1,066,491,365
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan operasional lainnya bersih	10,918,152,379	(1,328,738,752)	7,270,248,368	(2,834,765,106)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>68,676,968,476</b>	<b>111,616,295,178</b>	<b>235,885,340,017</b>	<b>308,807,847,299</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(13,671,636,991)	(21,550,471,770)	(30,452,698,779)	(32,726,189,304)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(52,161,696,625)	89,746,634	(95,205,086,900)	(92,444,210,980)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>2,843,634,860</b>	<b>90,155,570,042</b>	<b>110,227,554,338</b>	<b>183,637,447,015</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	131,822,570,715	131,822,570,715	131,822,570,715	131,822,570,715
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>134,666,205,575</b>	<b>221,978,140,757</b>	<b>242,050,125,053</b>	<b>315,460,017,730</b>
<b>Penjualan</b>	<b>527,960,034,798</b>	<b>281,103,241,844</b>	<b>354,304,163,806</b>	<b>462,823,123,842</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>3,96</b>	<b>1,58</b>	<b>1,53</b>	<b>1,6603</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>43,125,953,986</b>	<b>(16,725,753,738)</b>	<b>8,740,102,731</b>	<b>23,610,706,250</b>

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	30,854,744,014	49,324,120,109	75,769,409,852	106,772,479,507
Pembayaran kepada pemasok	(15,058,057,655)	(24,947,585,509)	(41,888,723,641)	(61,393,091,472)
Pembayaran kepada karyawan	(3,553,709,320)	(13,738,441,237)	(12,518,269,359)	(16,966,980,419)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(388,960,382)	(4,015,133,304)	(1,781,871,481)	(2,109,694,854)
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(2,650,457,391)	-	-	-
Penerimaan (beban) lainnya	(752,468,874)	2,655,665,887	(5,511,368,284)	(10,037,888,399)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>8,451,090,392</b>	<b>9,278,625,946</b>	<b>14,069,177,087</b>	<b>16,264,824,363</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	398,334,818	390,334,820	790,000,000	190,717,499
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,259,318,062	2,259,318,062	2,259,318,062	1,653,903,686
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>11,108,743,272</b>	<b>11,928,278,828</b>	<b>17,118,495,149</b>	<b>18,109,445,548</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	79,637,832,199	79,637,832,199	79,637,832,199	79,637,832,199
Efek perubahan nilai kurs	(641,944,966)	220,355,062	32,615,011	32,615,011
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>90,104,630,505</b>	<b>91,786,466,089</b>	<b>96,788,942,359</b>	<b>97,779,892,758</b>
<b>Penjualan</b>	<b>22,961,564,346</b>	<b>20,654,075,115</b>	<b>27,963,468,936</b>	<b>31,487,179,615</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>0,27</b>	<b>0,23</b>	<b>0,30</b>	<b>0,3237</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>6,042,577,439</b>	<b>316,179,551</b>	<b>2,787,767,980</b>	<b>(2,414,046,115)</b>

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	1,150,876,052,125	1,850,839,385,850	2,878,063,064,325	3,884,666,309,536
Pembayaran kepada:				
Pemasok	(1,032,051,454,125)	(1,312,115,056,155)	(2,130,582,498,030)	(2,709,520,773,456)
Karyawan	(67,050,581,500)	(202,342,919,580)	(229,292,289,450)	(375,878,234,582)
Penerimaan penghasilan bunga	151,583,375		475,790,985	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,191,160,000)	(8,415,408,510)	(8,676,114,075)	(8,225,133,181)
Pembayaran bunga	(21,720,225,750)	-	(41,861,027,160)	
Penerimaan dari retitusi pajak penghasilan	-	15,098,232,915	15,765,031,845	14,945,366,614
Aset pajak tangguhan				(914,659,922)
Pembayaran pajak entitas anak	-	(91,296,000)	-	(90,371,648)
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>27,014,214,125</b>	<b>342,972,938,520</b>	<b>483,891,958,440</b>	<b>804,982,503,361</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(6,932,421,750)	(43,490,532,870)	(121,183,753,860)	(258,388,187,224)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	41,436,151,500	(229,374,866,340)	(380,988,718,920)	(584,451,310,137)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>61,517,943,875</b>	<b>70,107,539,310</b>	<b>(18,280,514,340)</b>	<b>(37,856,994,000)</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	72,414,769,500	72,414,769,500	72,414,769,500	62,445,043,697
Efek perubahan nilai kurs	(5,394,973,000)	(407,108,835)	-	(15,857,400)
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>128,537,740,375</b>	<b>142,115,199,975</b>	<b>54,134,255,160</b>	<b>24,572,192,297</b>
<b>Penjualan</b>	<b>979,287,143,125</b>	<b>564,762,476,705</b>	<b>1,378,216,114,605</b>	<b>1,167,162,240,522</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>10,31</b>	<b>4,32</b>	<b>15,28</b>	<b>32,3486</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>22,561,589,625</b>	<b>(56,914,034,820)</b>	<b>228,784,625,595</b>	<b>273,814,026,007</b>





Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	24,125,503,010	126,614,887,053	112,707,402,864	183,708,506,454
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,366,720,662)	(115,035,768,894)	(91,739,718,900)	(146,204,948,499)
Pembayaran:				
Bunga	(3,360,344,275)	(6,788,375,597)	(14,567,023,764)	(28,179,310,448)
Pajak	(1,453,008,697)	(3,247,411,241)	(3,881,006,350)	(4,542,868,448)
Lain-lain	(97,693,654)	(377,720,767)	(359,995,767)	(3,368,831,183)
Pengeluaran utk kegiatan operasi	-	(41,764,413)	(131,302,747)	
Penerimaan:				
Penghasilan bunga	104,755,506	155,966,453	163,214,800	171,362,810
Restitusi				
Lain-lain	104,205,202	196,082,620	226,358,402	286,263,201
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2,056,696,430</b>	<b>1,475,895,214</b>	<b>2,417,928,538</b>	<b>1,870,173,887</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	6,956,158,576	31,267,753,157	29,053,670,731	28,451,694,004
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9,846,969,139)	(39,408,109,830)	(33,292,174,532)	(37,350,324,861)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(834,114,133)</b>	<b>(6,664,461,459)</b>	<b>(1,820,575,263)</b>	<b>(7,028,456,970)</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	43,200,057,277	10,310,110,080	10,310,110,080	10,310,110,080
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>42,365,943,144</b>	<b>3,645,648,621</b>	<b>8,489,534,817</b>	<b>3,281,653,110</b>
<b>Penjualan</b>	<b>72,742,350,213</b>	<b>34,808,915,918</b>	<b>99,799,665,733</b>	<b>93,176,116,948</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>5,83</b>	<b>3,81</b>	<b>16,45</b>	<b>15,8312</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>(7,608,936,985)</b>	<b>21,469,045,057</b>	<b>(20,512,843,682)</b>	<b>1,704,256,259</b>

Laporan Arus Kas Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>				
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	930,686,000,000	1,946,582,000,000	2,816,094,000,000	3,779,002,000,000
Pembayaran kas kepada pemasok	(555,304,000,000)	(1,052,046,000,000)	(1,536,392,000,000)	(1,969,462,000,000)
Pembayaran kepada karyawan	(186,277,000,000)	(373,489,000,000)	(501,894,000,000)	(667,442,000,000)
Pembayaran untuk beban usaha	(22,159,000,000)	(68,225,000,000)	(91,517,000,000)	(92,593,000,000)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Penghasilan keuangan	1,085,000,000	2,351,000,000	4,356,000,000	6,438,000,000
Biaya keuangan	(3,258,000,000)	(6,082,000,000)	(8,913,000,000)	(4,381,000,000)
Pajak penghasilan badan	(25,080,000,000)	(87,279,000,000)	(99,689,000,000)	(137,832,000,000)
Kegiatan operasional lainnya	61,847,000,000	(23,072,000,000)	22,052,000,000	30,639,000,000
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>201,540,000,000</b>	<b>338,740,000,000</b>	<b>604,097,000,000</b>	<b>944,369,000,000</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) aktivitas investasi	(28,890,000,000)	(48,802,000,000)	(69,310,000,000)	(77,183,000,000)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	937,000,000	6,700,000,000	(267,086,000,000)	(430,518,000,000)
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>173,587,000,000</b>	<b>296,638,000,000</b>	<b>267,701,000,000</b>	<b>436,668,000,000</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	240,748,000,000	240,748,000,000	240,748,000,000	240,748,000,000
Efek perubahan nilai kurs	42,823,000,000	7,522,000,000	21,535,000,000	7,100,000,000
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>457,158,000,000</b>	<b>544,908,000,000</b>	<b>529,984,000,000</b>	<b>684,516,000,000</b>
<b>Penjualan</b>	<b>803,058,000,000</b>	<b>660,990,000,000</b>	<b>839,015,000,000</b>	<b>930,630,000,000</b>
<b>Perputaran Kas</b>	<b>2,29</b>	<b>1,32</b>	<b>1,56</b>	<b>1,5221</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>132,766,000,000</b>	<b>91,967,000,000</b>	<b>164,947,000,000</b>	<b>149,436,000,000</b>

Laporan Persediaan Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra International Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	30,512,000,000,000	25,718,000,000,000	24,634,000,000,000	21,634,000,000,000
Rata-Rata Persediaan	29,343,000,000,000	28,115,000,000,000	25,176,000,000,000	23,134,000,000,000
HPP	41,915,000,000,000	27,706,000,000,000	31,421,000,000,000	35,446,000,000,000
Perputaran Persediaan	1,43	0,99	1,25	1,5322
Penjualan	54,002,000,000,000	35,793,000,000,000	40,554,000,000,000	44,697,000,000,000
Laba Bersih	5,687,000,000,000	7,450,000,000,000	3,096,000,000,000	2,338,000,000,000
<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	2,104,831,000,000	2,068,132,000,000	1,615,536,000,000	1,557,446,000,000
Rata-Rata Persediaan	2,107,292,500,000	2,086,481,500,000	1,841,834,000,000	1,586,491,000,000
HPP	3,284,528,000,000	1,727,184,000,000	2,601,420,000,000	(2,675,983,000,000)
Perputaran Persediaan	1,56	0,83	1,41	1,6867
Penjualan	3,842,298,000,000	1,811,110,000,000	2,977,233,000,000	3,238,580,000,000
Laba Bersih	111,007,000,000	(447,707,000,000)	48,929,000,000	249,907,000,000
<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	369,415,904,620	391,479,948,249	338,756,364,908	312,720,158,801
Rata-Rata Persediaan	373,699,488,168	380,447,926,435	365,118,156,579	325,738,261,855
HPP	241,715,010,673	89,212,121,939	183,240,967,336	1,211,070,128,413
Perputaran Persediaan	0,65	0,23	0,50	0,5610
Penjualan	292,346,499,222	81,550,580,069	200,941,686,644	214,034,325,286
Laba Bersih	11,230,327,224	(21,728,167,343)	(11,176,205,517)	(35,714,246,609)
<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	726,860,910,875	608,901,700,699	560,439,752,196	611,295,798,679
Rata-Rata Persediaan	677,492,311,635	667,881,305,787	584,670,726,448	585,867,775,437
HPP	712,322,406,865	292,941,447,338	605,963,119,712	599,967,573,664
Perputaran Persediaan	1,05	0,44	1,04	1,0241
Penjualan	778,199,851,254	302,722,893,444	631,263,450,116	667,021,037,074
Laba Bersih	7,753,560,014	(5,955,512,700)	(17,120,817,408)	(41,800,823,834)

Laporan Persediaan Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	335,972,831,299	266,007,635,505	245,094,105,871	234,057,541,397
Rata-Rata Persediaan	316,746,079,427	300,990,233,402	255,550,870,688	239,575,823,634
HPP	489,065,796,707	158,378,651,024	396,962,172,763	339,748,373,235
Perputaran Persediaan	1,54	0,53	1,55	1,4181
Penjualan	549,036,874,434	117,141,114,705	447,966,724,902	414,664,943,031
Laba Bersih	55,526,615,191	(123,492,195,248)	3,857,239,729	(36,306,873,737)
<b>PT. Gajah Tunggal Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	2,684,272,000,000	2,457,141,000,000	1,836,330,000,000	1,879,898,000,000
Rata-Rata Persediaan	2,600,420,500,000	2,570,706,500,000	2,146,735,500,000	1,858,114,000,000
HPP	3,009,343,000,000	1,872,483,000,000	2,949,876,000,000	2,928,897,000,000
Perputaran Persediaan	1,16	0,73	1,37	1,5763
Penjualan	3,797,482,000,000	2,129,653,000,000	3,688,835,000,000	3,818,622,000,000
Laba Bersih	(404,182,000,000)	263,038,000,000	36,548,000,000	423,510,000,000
<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	2,582,629,853,629	2,516,923,767,826	3,580,165,944,079	2,979,806,936,307
Rata-Rata Persediaan	2,661,975,361,306	2,549,776,810,728	3,048,544,855,953	3,279,986,440,193
HPP	3,546,901,162,239	2,166,963,986,111	2,974,084,554,413	3,186,446,729,273
Perputaran Persediaan	1,33	0,85	0,98	0,9715
Penjualan	4,461,261,255,768	2,918,754,779,117	3,902,055,558,340	3,948,354,569,448
Laba Bersih	(185,591,871,379)	(218,219,764,517)	(138,411,119,650)	(133,487,689,956)
<b>PT. Indospring Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	468,247,082,195	494,760,761,392	390,314,036,864	336,108,293,216
Rata-Rata Persediaan	439,660,424,945	481,503,921,794	442,537,399,128	363,211,165,040
HPP	438,587,004,568	237,988,686,857	311,520,430,499	376,779,056,644
Perputaran Persediaan	1,00	0,49	0,70	1,0374
Penjualan	527,960,034,798	281,103,241,844	354,304,163,806	462,823,123,842
Laba Bersih	43,125,953,986	(16,725,753,738)	8,740,102,731	23,610,706,250



Laporan Persediaan Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	26,961,897,908	25,230,949,613	24,385,761,643	23,042,603,188
Rata-Rata Persediaan	29,525,018,928	26,096,423,761	24,808,355,628	23,714,182,416
HPP	17,699,108,465	15,946,392,686	21,437,752,504	24,819,084,397
Perputaran Persediaan	0,60	0,61	0,86	1,0466
Penjualan	22,961,564,346	20,654,075,115	27,963,468,936	31,487,179,615
Laba Bersih	6,042,577,439	316,179,551	2,787,767,980	(2,414,046,115)
<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	906,385,544,875	864,251,044,830	734,891,103,765	831,866,162,363,9200
Rata-Rata Persediaan	882,317,729,785	885,318,294,853	799,571,074,298	783,378,633,064
HPP	852,748,413,625	497,830,217,930	982,729,255,185	937,293,467,375
Perputaran Persediaan	0,97	0,56	1,23	1,1965
Penjualan	979,287,143,125	564,762,476,705	1,378,216,114,605	1,167,162,240,522
Laba Bersih	22,561,589,625	(56,914,034,820)	228,784,625,595	273,814,026,007
<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	233,871,845,197	237,305,512,820	229,172,862,054	260,635,248,333
Rata-Rata Persediaan	237,835,645,900	235,588,679,009	233,239,187,437	244,904,055,194
HPP	69,423,416,077	34,576,196,530	72,643,637,333	64,225,288,314
Perputaran Persediaan	0,29	0,15	0,31	0,2622
Penjualan	72,742,350,213	34,808,915,918	99,799,665,733	93,176,116,948
Laba Bersih	(7,608,936,985)	21,469,045,057	(20,512,843,682)	1,704,256,259
<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>				
Persediaan Akhir	870,574,000,000	969,120,000,000	819,653,000,000	720,543,000,000
Rata-Rata Persediaan	827,079,000,000	919,847,000,000	894,386,500,000	770,098,000,000
HPP	559,034,000,000	467,395,000,000	567,354,000,000	602,625,000,000
Perputaran Persediaan	0,68	0,51	0,63	0,7825
Penjualan	803,058,000,000	660,990,000,000	839,015,000,000	930,630,000,000
Laba Bersih	132,766,000,000	91,967,000,000	164,947,000,000	149,436,000,000

Laporan Piutang Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra International Tbk.</b>				
Penjualan	54,002,000,000,000,00	35,793,000,000,000,00	40,554,000,000,000,00	44,697,000,000,000
Rata-Rata Piutang	107,497,000,000,000,00	103,076,500,000,000,00	94,842,500,000,000,00	89,966,500,000,000
Rasio Piutang	0,50	0,35	0,43	0,4968
Laba	5,687,000,000,000,00	7,450,000,000,000,00	3,096,000,000,000,00	2,338,000,000,000
<b>PT. Astra Otoparts Tbk.</b>				
Penjualan	3,842,298,000,000,00	1,811,110,000,000,00	2,977,233,000,000,00	3,238,580,000,000
Rata-Rata Piutang	2,336,525,500,000,00	1,954,291,500,000,00	1,792,097,000,000,00	1,953,777,000,000
Rasio Piutang	1,64	0,93	1,66	1,6576
Laba	111,007,000,000,00	(447,707,000,000,00)	48,929,000,000,00	249,907,000,000
<b>PT. Garuda Metalindo Tbk.</b>				
Penjualan	292,346,499,222,00	81,550,580,069,00	200,941,686,644,00	214,034,325,286
Rata-Rata Piutang	200,649,176,552,00	135,792,520,120,50	108,999,081,950,00	144,561,262,667
Rasio Piutang	1,46	0,60	1,84	1,4806
Laba	11,230,327,224,00	(21,728,167,343,00)	(11,176,205,517,00)	(35,714,246,609)
<b>PT. Indo Kordsa Tbk.</b>				
Penjualan	778,199,851,253,55	302,722,893,444,01	631,263,450,116,44	667,021,037,074
Rata-Rata Piutang	516,507,531,829,59	368,871,307,786,00	334,044,679,029,50	453,623,611,327
Rasio Piutang	1,51	0,82	1,89	1,4704
Laba	7,753,560,014,31	(5,955,512,700,03)	(17,120,817,408,28)	(41,800,823,834)

Laporan Piutang Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk.</b>				
Penjualan	549,036,874,434,00	117,141,114,705,22	447,966,724,902,23	414,664,943,031
Rata-Rata Piutang	171,344,577,511,01	145,286,313,953,87	122,951,876,616,53	174,699,380,264
Rasio Piutang	3,20	0,81	3,64	2,3736
Laba	55,526,615,190,50	(123,492,195,247,65)	3,857,239,729,30	(36,306,873,737)
<b>PT. Gajah Tunggal Tbk.</b>				
Penjualan	3,797,482,000,000,00	2,129,653,000,000,00	3,688,835,000,000,00	3,818,622,000,000
Rata-Rata Piutang	4,889,756,500,000,00	4,728,789,500,000,00	4,235,965,000,000,00	4,333,295,500,000
Rasio Piutang	0,78	0,45	0,87	0,8812
Laba	(404,182,000,000,00)	263,038,000,000,00	36,548,000,000,00	423,510,000,000
<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.</b>				
Penjualan	4,461,261,255,768,00	2,918,754,779,117,00	3,902,055,558,340,00	3,948,354,569,448
Rata-Rata Piutang	20,056,319,364,453,00	19,666,064,874,968,00	18,099,456,612,963,50	17,042,312,264,285
Rasio Piutang	0,22	0,15	0,22	0,2317
Laba	(185,591,871,379,00)	(218,219,764,517,00)	(138,411,119,650,00)	(133,487,689,956)
<b>PT. Indospring Tbk.</b>				
Penjualan	527,960,034,798,00	281,103,241,844,00	354,304,163,806,00	462,823,123,842
Rata-Rata Piutang	334,703,883,706,00	270,997,307,165,00	230,741,036,477,00	285,011,775,649
Rasio Piutang	1,58	1,04	1,54	1,6239
Laba	43,125,953,986,00	(16,725,753,738,00)	8,740,102,731,00	23,610,706,250

Laporan Piutang Perusahaan	Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.</b>				
Penjualan	22,961,564,346,00	20,654,075,115,00	27,963,468,936,00	31,487,179,615
Rata-Rata Piutang	24,355,015,311,00	21,572,132,961,00	23,690,846,318,50	27,636,419,295
Rasio Piutang	0,94	0,96	1,18	1,1393
Laba	6,042,577,439,00	316,179,551,00	2,787,767,980,00	(2,414,046,115)
<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.</b>				
Penjualan	979,287,143,125,00	564,762,476,705,00	1,378,216,114,605,00	1,167,162,240,522
Rata-Rata Piutang	828,116,224,828,62	678,900,691,775,00	754,997,681,452,50	1,006,053,927,427
Rasio Piutang	1,18	0,83	1,83	1,1601
Laba	22,561,589,625,00	(56,914,034,820,00)	228,784,625,595,00	273,814,026,007
<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.</b>				
Penjualan	72,742,350,213,00	34,808,915,918,00	99,799,665,733,00	93,176,116,948
Rata-Rata Piutang	187,104,364,918,00	213,293,734,697,50	175,817,870,853,50	154,885,592,022
Rasio Piutang	0,39	0,16	0,57	0,6016
Laba	(7,608,936,985,00)	21,469,045,057,00	(20,512,843,682,00)	1,704,256,259
<b>PT. Selamat Sempurna Tbk.</b>				
Penjualan	803,058,000,000,00	660,990,000,000,00	839,015,000,000,00	930,630,000,000
Rata-Rata Piutang	1,021,886,000,000,00	854,883,000,000,00	736,636,500,000,00	801,041,000,000
Rasio Piutang	0,79	0,77	1,14	1,1618
Laba	132,766,000,000,00	91,967,000,000,00	164,947,000,000,00	149,436,000,000



Laporan Laba Rugi Perusahaan	Penyesuaian Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra International Tbk. (ASII)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>54,002,000,000,000</b>	<b>35,793,000,000,000</b>	<b>40,554,000,000,000</b>	<b>44,697,000,000,000</b>
Beban pokok pendapatan	(41,915,000,000,000)	(27,706,000,000,000)	(31,421,000,000,000)	(35,446,000,000,000)
<b>Laba bruto</b>	<b>12,087,000,000,000</b>	<b>8,087,000,000,000</b>	<b>9,133,000,000,000</b>	<b>9,251,000,000,000</b>
Beban penjualan	(2,681,000,000,000)	(2,734,000,000,000)	(3,068,000,000,000)	(3,272,000,000,000)
Beban umum dan administrasi	(3,674,000,000,000)	(3,275,000,000,000)	(3,169,000,000,000)	(3,815,000,000,000)
Pendapatan keuangan	448,000,000,000	568,000,000,000	707,000,000,000	619,000,000,000
Beban keuangan	(1,003,000,000,000)	(867,000,000,000)	(742,000,000,000)	(796,000,000,000)
Kerugian selisih kurs bersih	(463,000,000,000)	292,000,000,000	(156,000,000,000)	228,000,000,000
Bagian atas hasil bersih ventura asosiasi	482,000,000,000	(262,000,000,000)	136,000,000,000	2,113,000,000,000
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,294,000,000,000	(347,000,000,000)	777,000,000,000	(1,110,000,000,000)
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	-	5,881,000,000,000	-	-
Penghasilan lain-lain	1,039,000,000,000	114,000,000,000	247,000,000,000	(328,000,000,000)
Beban lain-lain	(262,000,000,000)	262,000,000,000	-	-
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>7,267,000,000,000</b>	<b>7,719,000,000,000</b>	<b>3,865,000,000,000</b>	<b>2,890,000,000,000</b>
Beban pajak penghasilan	(1,580,000,000,000)	(269,000,000,000)	(769,000,000,000)	5,788,000,000,000
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>5,687,000,000,000</b>	<b>7,450,000,000,000</b>	<b>3,096,000,000,000</b>	<b>2,338,000,000,000</b>
<b>NPM</b>	<b>10,53%</b>	<b>20,81%</b>	<b>7,63%</b>	<b>5,23%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>3,842,298,000,000</b>	<b>1,811,110,000,000</b>	<b>2,977,233,000,000</b>	<b>3,238,580,000,000</b>
Beban pokok pendapatan	(3,284,528,000,000)	(1,727,184,000,000)	(2,601,420,000,000)	(2,675,983,000,000)
<b>Laba bruto</b>	<b>557,770,000,000</b>	<b>83,926,000,000</b>	<b>375,813,000,000</b>	<b>562,597,000,000</b>
Beban penjualan	(194,829,000,000)	(147,820,000,000)	(169,667,000,000)	(213,151,000,000)
Beban umum dan administrasi	(237,699,000,000)	(165,389,000,000)	(137,175,000,000)	(180,652,000,000)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	22,674,000,000	(228,806,000,000)	(19,274,000,000)	148,474,000,000
Penghasilan keuangan	23,672,000,000	12,800,000,000	17,076,000,000	23,337,000,000
Biaya keuangan	(13,985,000,000)	(23,832,000,000)	(16,406,000,000)	(15,782,000,000)
Penghasilan lain-lain	21,463,000,000	62,388,000,000	23,161,000,000	68,763,000,000
Beban lain-lain	(30,012,000,000)	(19,274,000,000)	(1,702,000,000)	(72,388,000,000)
<b>Laba/rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>149,054,000,000</b>	<b>(426,007,000,000)</b>	<b>71,826,000,000</b>	<b>321,198,000,000</b>
Beban pajak penghasilan	(43,702,000,000)	(21,845,000,000)	(21,738,000,000)	(69,915,000,000)
<b>Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>105,352,000,000</b>	<b>(447,852,000,000)</b>	<b>50,088,000,000</b>	<b>251,283,000,000</b>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	5,655,000,000	145,000,000	(1,159,000,000)	(1,376,000,000)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>111,007,000,000</b>	<b>(447,707,000,000)</b>	<b>48,929,000,000</b>	<b>249,907,000,000</b>
<b>NPM</b>	<b>2,89%</b>	<b>-24,72%</b>	<b>1,64%</b>	<b>7,72%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Garuda Metalindo Tbk. (BOLT)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>292,346,499,222</b>	<b>81,550,580,069</b>	<b>200,941,686,644</b>	<b>214,034,325,286</b>
Beban pokok pendapatan	(241,715,010,673)	(89,212,121,939)	(183,240,967,336)	1,211,070,128,413
<b>Laba bruto</b>	<b>50,631,488,549</b>	<b>(7,661,541,870)</b>	<b>17,700,719,308</b>	<b>31,300,396,769</b>
<b>Beban Usaha</b>		-	-	-
Beban penjualan	(2,034,081,345)	(1,920,728,779)	(1,780,745,344)	13,269,474,063
Beban umum dan administrasi	(20,378,607,242)	(16,920,702,327)	(16,800,752,405)	158,962,842,636
<b>Total beban usaha</b>	<b>(22,412,688,587)</b>	<b>(18,841,431,106)</b>	<b>(18,581,497,749)</b>	<b>172,232,316,699</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>28,218,799,962</b>	<b>(26,502,972,976)</b>	<b>(880,778,441)</b>	<b>(21,260,685,046)</b>
Penghasilan (Beban) lain-lain	-	-	-	-
Laba (rugi) selisih kurs - netto	(9,661,421,766)	7,876,727,517	(413,089,585)	1,353,432,749
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	-	-	(3,905,358,045)	(3,805,908,460)
Rugi atas penghapusan aset tak berwujud				(8,835,460,170)
Beban bunga	(6,989,786,609)	(5,870,967,915)	(6,642,160,411)	(6,171,904,251)
Beban administrasi bank Provisi untuk pemulihan	(183,454,861)	(263,100,946)	(412,898,300)	(1,527,899,820)
Penghapusan persediaan-neto				(1,673,225,549)
Nilai persediaan dari penjualan	2,275,318,948	(741,009,960)	(1,534,308,988)	-
Penyisihan atas ECLs				(643,175,413)
Laba penjualan barang bekas	1,315,076,093	273,908,320	791,955,485	1,057,538,523
Bagian Keuntungan investasi pada asosiasi				151,209,117
Pendapatan bunga	127,549,542	126,193,667	114,090,207	78,937,079
Laba penjualan aset tetap - netto	-	-	52,000,000	207,209,276
Laba Pertukaran aset tetap-neto				9,223,355
Lain-lain - netto	233,584,690	317,667,293	429,115,804	(742,158,553)
<b>Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto</b>	<b>(12,883,133,963)</b>	<b>1,719,417,976</b>	<b>(11,520,653,833)</b>	<b>(20,542,182,117)</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>15,335,665,999</b>	<b>(24,783,555,000)</b>	<b>(12,401,432,274)</b>	<b>(41,802,867,163)</b>
Beban pajak penghasilan-neto	(4,105,338,775)	3,055,387,657	1,225,226,757	6,088,620,554
<b>Laba Neto</b>	<b>11,230,327,224</b>	<b>(21,728,167,343)</b>	<b>(11,176,205,517)</b>	<b>(35,714,246,609)</b>
<b>NPM</b>	<b>3,84%</b>	<b>-26,64%</b>	<b>-5,56%</b>	<b>-16,69%</b>



Laporan Laba Rugi Perusahaan	Penyesuaian Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indo Kordsa Tbk. (BRAM)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>778,199,851,254</b>	<b>302,722,893,444</b>	<b>631,263,450,116</b>	<b>667,021,037,074</b>
Beban pokok pendapatan	(712,322,406,865)	(292,941,447,338)	(605,963,119,712)	(599,967,573,664)
<b>Laba bruto</b>	<b>65,877,444,388</b>	<b>9,781,446,106</b>	<b>25,300,330,404</b>	<b>67,053,463,410</b>
Beban penjualan	(19,608,054,421)	(8,890,294,712)	(16,832,037,633)	(28,649,213,982)
Beban umum dan administrasi	(24,985,975,668)	(13,196,113,968)	(20,288,593,660)	(16,576,305,459)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih	-	(7,653,199,893)	(4,451,056,455)	7,735,450,834
Keuntungan atas penilaian kembali properti investasi				8,199,518,467
Pendapatan (beban) lainnya	(23,977,489,613)	23,393,710,618	3,456,016,125	(74,641,220,283)
<b>Laba Usaha</b>	<b>(2,694,075,314)</b>	<b>3,435,548,150</b>	<b>(12,815,341,218)</b>	<b>(36,878,307,013)</b>
Pendapatan bunga	475,150,667	642,908,105	1,109,109,120	138,352,356
Beban keuangan	(3,385,532,386)	(2,671,078,151)	(4,296,690,315)	(3,247,745,137)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(5,604,457,032)</b>	<b>1,407,378,104</b>	<b>(16,002,922,413)</b>	<b>(39,987,699,793)</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan	13,358,017,047	(7,362,890,804)	(1,117,894,995)	(1,813,124,040)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>7,753,560,014</b>	<b>(5,955,512,700)</b>	<b>(17,120,817,408)</b>	<b>(41,800,823,834)</b>
<b>NPM</b>	<b>1,00%</b>	<b>-1,97%</b>	<b>-2,71%</b>	<b>-6,27%</b>
<b>PT. Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>549,036,874,434</b>	<b>117,141,114,705</b>	<b>447,966,724,902</b>	<b>414,664,943,031</b>
Beban pokok pendapatan	(489,065,796,707)	(158,378,651,024)	(396,962,172,763)	(339,748,373,235)
<b>Laba bruto</b>	<b>59,971,077,727</b>	<b>(41,237,536,319)</b>	<b>51,004,552,139</b>	<b>74,916,569,796</b>
Beban penjualan	(29,831,916,066)	(13,621,325,858)	(23,986,343,853)	11,640,939,053
Beban umum dan administrasi	(32,049,776,020)	(15,431,477,328)	(24,582,689,210)	(15,162,955,659)
Pendapatan keuangan	45,129,546	377,519	8,164,430	8,684,943
Biaya keuangan	(9,520,641,034)	(8,588,368,455)	(11,916,608,629)	(6,421,592,294)
Lain-lain, bersih	77,102,461,779	(74,457,276,085)	21,488,476,855	(30,762,041,675)
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>65,716,335,933</b>	<b>(153,335,606,526)</b>	<b>12,015,551,732</b>	<b>34,219,604,163</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(10,189,720,743)	29,843,411,278	(8,158,312,003)	(70,526,477,900)
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>55,526,615,191</b>	<b>(123,492,195,248)</b>	<b>3,857,239,729</b>	<b>(36,306,873,737)</b>
<b>NPM</b>	<b>10,11%</b>	<b>-105,42%</b>	<b>0,86%</b>	<b>-8,76%</b>





Laporan Laba Rugi Perusahaan	Penyesuaian Tahun 2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Gajah Tunggal Tbk. (GJTL)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>3,797,482,000,000</b>	<b>2,129,653,000,000</b>	<b>3,688,835,000,000</b>	<b>3,818,622,000,000</b>
Beban pokok pendapatan	(3,009,343,000,000)	(1,872,483,000,000)	(2,949,876,000,000)	18,592,301,000,000
<b>Laba bruto</b>	<b>788,139,000,000</b>	<b>257,170,000,000</b>	<b>738,959,000,000</b>	<b>889,725,000,000</b>
Beban penjualan	(205,593,000,000)	(154,489,000,000)	(189,095,000,000)	(176,148,000,000)
Beban umum dan administrasi	(165,613,000,000)	(141,630,000,000)	(164,041,000,000)	(140,140,000,000)
Beban keuangan	(193,861,000,000)	(204,848,000,000)	(183,070,000,000)	(163,272,000,000)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(758,476,000,000)	595,926,000,000	(141,891,000,000)	182,492,000,000
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(17,381,000,000)	(26,548,000,000)	(28,504,000,000)	(80,592,000,000)
Penghasilan bunga	14,073,000,000	14,464,000,000	13,901,000,000	13,976,000,000
Keuntungan dan kerugian lain-lain	39,473,000,000	4,284,000,000	18,454,000,000	40,533,000,000
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>(499,239,000,000)</b>	<b>344,329,000,000</b>	<b>64,713,000,000</b>	<b>566,574,000,000</b>
Manfaat pajak-bersih	95,057,000,000	(81,291,000,000)	(28,165,000,000)	(143,064,000,000)
<b>Laba (rugi) bersih periode berjalan</b>	<b>(404,182,000,000)</b>	<b>263,038,000,000</b>	<b>36,548,000,000</b>	<b>423,510,000,000</b>
<b>NPM</b>	<b>-10,64%</b>	<b>12,35%</b>	<b>0,99%</b>	<b>11,09%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>4,461,261,255,768</b>	<b>2,918,754,779,117</b>	<b>3,902,055,558,340</b>	<b>3,948,354,569,448</b>
Beban pokok pendapatan	(3,546,901,162,239)	(2,166,963,986,111)	(2,974,084,554,413)	20,562,346,134,799
<b>Laba bruto</b>	<b>914,360,093,529</b>	<b>751,790,793,006</b>	<b>927,971,003,927</b>	<b>761,907,840,175</b>
Beban penjualan	(313,721,463,981)	(301,284,186,497)	(339,900,788,853)	(288,108,323,481)
Beban umum dan administrasi	(437,312,316,263)	(468,128,599,422)	(484,817,628,066)	(409,156,525,396)
Pendapatan operasi lain	112,548,632,951	114,264,861,604	132,968,691,802	328,920,850,085
Beban operasi lain	(66,990,668,117)	32,238,158,338	(23,960,201,472)	(149,382,798,998)
<b>Laba usaha</b>	<b>208,884,278,119</b>	<b>128,881,027,029</b>	<b>212,261,077,338</b>	<b>244,181,042,385</b>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi-neto	(10,712,408,416)	(64,167,356,425)	(25,075,701,366)	25,211,237,941
Laba atas penjualan investasi	17,797,847,368	93,312,291,667	(93,312,291,667)	66,488,232,614
Pendapatan keuangan	57,353,750,600	69,113,403,585	178,112,708,102	128,814,515,351
Beban keuangan	(408,809,449,740)	(395,835,483,986)	(401,649,629,497)	(473,791,585,989)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>(135,485,982,069)</b>	<b>(168,696,118,130)</b>	<b>(129,663,837,090)</b>	<b>(9,096,557,698)</b>
Pajak final	(5,472,385,205)	(12,340,260,382)	(4,293,004,310)	(19,844,265,690)
<b>Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>(140,958,367,274)</b>	<b>(181,036,378,512)</b>	<b>(133,956,841,400)</b>	<b>(28,940,823,388)</b>
Beban pajak penghasilan-neto	(44,633,504,105)	(37,183,386,005)	(4,454,278,250)	(104,546,866,568)
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>(185,591,871,379)</b>	<b>(218,219,764,517)</b>	<b>(138,411,119,650)</b>	<b>(133,487,689,956)</b>
<b>NPM</b>	<b>-4,16%</b>	<b>-7,48%</b>	<b>-3,55%</b>	<b>-3,38%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Indospring Tbk. (INDS)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>527,960,034,798</b>	<b>281,103,241,844</b>	<b>354,304,163,806</b>	<b>462,823,123,842</b>
Beban pokok pendapatan	(438,587,004,568)	(237,988,686,857)	(311,520,430,499)	(376,779,056,644)
<b>Laba bruto</b>	<b>89,373,030,230</b>	<b>43,114,554,987</b>	<b>42,783,733,307</b>	<b>86,044,067,198</b>
Beban penjualan	(36,531,429,821)	(15,593,409,876)	(19,834,540,669)	(24,563,565,156)
Beban umum dan administrasi	(23,503,614,528)	(25,635,634,209)	(21,647,371,283)	(27,136,939,804)
Beban operasi lainnya	(2,950,275,455)	(2,538,935,258)	3,040,946,910	(5,955,739,356)
Pendapatan operasi lainnya	28,402,438,350	(20,149,808,137)	13,106,409,540	(5,210,029,936)
<b>Laba dari usaha</b>	<b>54,790,148,776</b>	<b>(20,803,232,493)</b>	<b>17,449,177,805</b>	<b>23,177,792,946</b>
Beban keuangan	(173,190,029)	(258,877,327)	(220,196,676)	(21,805,556)
Pendapatan keuangan	192,218,565	125,539,323	317,598,973	741,266,160
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>54,809,177,312</b>	<b>(20,936,570,497)</b>	<b>17,546,580,102</b>	<b>23,897,253,550</b>
Beban pajak	(11,683,223,326)	4,210,816,759	(8,806,477,371)	(286,547,300)
<b>Laba bersih periode berjalan</b>	<b>43,125,953,986</b>	<b>(16,725,753,738)</b>	<b>8,740,102,731</b>	<b>23,610,706,250</b>
<b>NPM</b>	<b>8,17%</b>	<b>-5,95%</b>	<b>2,47%</b>	<b>5,10%</b>
<b>PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>22,961,564,346</b>	<b>20,654,075,115</b>	<b>27,963,468,936</b>	<b>31,487,179,615</b>
Beban pokok pendapatan	(17,699,108,465)	(15,946,392,686)	(21,437,752,504)	(24,819,084,397)
<b>Laba bruto</b>	<b>5,262,455,881</b>	<b>4,707,682,429</b>	<b>6,525,716,432</b>	<b>6,668,095,218</b>
Beban usaha	(4,070,321,344)	(4,379,852,774)	(4,812,496,459)	(7,581,287,504)
Pendapatan lainnya	2,051,694,767	651,826,842	1,478,025,980	1,914,823,016
Beban lainnya	(1,023,972)	(278,496,868)	(42,799,166)	(2,151,241,729)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>3,242,805,332</b>	<b>701,159,629</b>	<b>3,148,446,787</b>	<b>(1,149,610,999)</b>
Beban keuangan	-	-	(1,023,972)	-
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi-bersih	3,317,754,567	(324,911,948)	26,819,825	(565,742,253)
<b>Laba (rugi) operasi sebelum pajak</b>	<b>6,560,559,899</b>	<b>376,247,681</b>	<b>3,174,242,640</b>	<b>(1,715,353,252)</b>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :				
Tahun berjalan	(600,763,280)	(140,793,990)	(489,755,780)	(385,756,470)
Pajak tangguhan	82,780,820	80,725,860	103,281,120	(312,936,393)
Pendapatan (beban) pajak - bersih	(517,982,460)	1,423,046,410	593,036,900	(3,161,318,963)
<b>Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan</b>	<b>6,042,577,439</b>	<b>316,179,551</b>	<b>2,787,767,980</b>	<b>(2,414,046,115)</b>
<b>NPM</b>	<b>26,32%</b>	<b>1,53%</b>	<b>9,97%</b>	<b>-7,67%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>979,287,143,125</b>	<b>564,762,476,705</b>	<b>1,378,216,114,605</b>	<b>1,167,162,240,522</b>
Beban pokok pendapatan	(852,748,413,625)	(497,830,217,930)	(982,729,255,185)	(937,293,467,375)
<b>Laba bruto</b>	<b>126,538,729,500</b>	<b>66,932,258,775</b>	<b>395,486,859,420</b>	<b>229,868,773,146</b>
Beban penjualan dan distribusi	(89,697,730,500)	(47,361,844,530)	(86,306,813,145)	(64,218,449,779)
Beban umum dan administrasi	(36,206,533,250)	(56,982,589,165)	(60,958,175,040)	11,489,805,171
Penghasilan (beban) operasi lain	39,162,122,500	(2,741,965,555)	6,736,273,470	(24,406,558,626)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>39,796,588,250</b>	<b>(40,154,140,475)</b>	<b>254,958,144,705</b>	<b>152,733,569,912</b>
Penghasilan keuangan	151,583,375	202,516,720	121,690,890	(50,182,885)
Beban keuangan	(25,599,856,250)	(11,886,053,110)	(14,779,036,980)	(6,640,578,798)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>14,348,315,375</b>	<b>(51,837,676,865)</b>	<b>240,300,798,615</b>	<b>146,042,808,230</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8,213,274,250	(5,076,357,955)	(11,516,173,020)	127,771,217,778
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>22,561,589,625</b>	<b>(56,914,034,820)</b>	<b>228,784,625,595</b>	<b>273,814,026,007</b>
<b>NPM</b>	<b>2,30%</b>	<b>-10,08%</b>	<b>16,60%</b>	<b>23,46%</b>





## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>72,742,350,213</b>	<b>34,808,915,918</b>	<b>99,799,665,733</b>	<b>93,176,116,948</b>
Beban pokok pendapatan	(69,423,416,077)	(34,576,196,530)	(72,643,637,333)	417,511,788,194
<b>Laba bruto</b>	<b>3,318,934,136</b>	<b>232,719,388</b>	<b>27,156,028,400</b>	<b>28,950,828,634</b>
Beban Usaha	-	-	-	-
Beban penjualan	(941,837,984)	(806,127,895)	(660,324,520)	(4,315,148,571)
Beban umum dan administrasi	(7,882,757,604)	(6,058,884,056)	(6,731,169,409)	(24,391,966,613)
Jumlah beban usaha	(8,824,595,588)	(6,865,011,951)	(7,391,493,929)	(28,707,115,184)
<b>Laba usaha</b>	<b>(5,505,661,452)</b>	<b>(6,632,292,563)</b>	<b>19,764,534,471</b>	<b>243,713,450</b>
Penghasilan (Beban) lain-lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga	104,755,506	51,210,947	387,092,814	(543,059,267)
Penjualan barang bekas	169,585,748	(169,585,748)	-	-
Beban keuangan	(2,483,031,052)	(3,532,786,828)	(5,553,196,969)	(7,580,378,921)
Lain-lain bersih	(1,145,902,387)	37,838,536,922	(38,486,923,611)	13,777,129,194
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	(3,354,592,185)	34,187,375,293	(43,653,027,766)	5,653,691,006
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(8,860,253,637)</b>	<b>27,555,082,730</b>	<b>(23,888,493,295)</b>	<b>5,897,404,456</b>
Taksiran (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-
Pajak kini	-	-	-	-
Pajak tangguhan	1,251,316,652	(6,086,037,673)	3,375,649,613	(4,193,148,197)
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(7,608,936,985)</b>	<b>21,469,045,057</b>	<b>(20,512,843,682)</b>	<b>1,704,256,259</b>
<b>NPM</b>	<b>-10,46%</b>	<b>61,68%</b>	<b>-20,55%</b>	<b>1,83%</b>



## Laporan Laba Rugi Perusahaan

### Penyesuaian Tahun 2020

	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
<b>PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)</b>				
<b>Penjualan</b>	<b>803,058,000,000</b>	<b>660,990,000,000</b>	<b>839,015,000,000</b>	<b>930,630,000,000</b>
Beban pokok pendapatan	(559,034,000,000)	(467,395,000,000)	(567,354,000,000)	(602,625,000,000)
<b>Laba bruto</b>	<b>244,024,000,000</b>	<b>193,595,000,000</b>	<b>271,661,000,000</b>	<b>328,005,000,000</b>
Beban penjualan	(50,557,000,000)	(46,977,000,000)	(46,488,000,000)	(40,734,000,000)
Beban umum dan administrasi	(40,020,000,000)	(36,303,000,000)	(35,064,000,000)	(62,628,000,000)
Pendapatan operasi lainnya	139,524,000,000	(84,755,000,000)	28,812,000,000	(57,053,000,000)
Beban operasi lainnya	(114,214,000,000)	92,166,000,000	(17,542,000,000)	27,992,000,000
<b>Laba usaha</b>	<b>178,757,000,000</b>	<b>117,726,000,000</b>	<b>201,379,000,000</b>	<b>195,582,000,000</b>
Penghasilan keuangan	1,085,000,000	1,266,000,000	2,005,000,000	2,082,000,000
Biaya keuangan	(3,281,000,000)	(2,801,000,000)	(2,831,000,000)	(9,640,000,000)
Bagian laba neto asosiasi	1,837,000,000	(379,000,000)	(196,000,000)	1,677,000,000
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>178,398,000,000</b>	<b>115,812,000,000</b>	<b>200,357,000,000</b>	<b>189,701,000,000</b>
Beban pajak penghasilan	45,632,000,000	23,845,000,000	35,410,000,000	(250,039,000,000)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>132,766,000,000</b>	<b>91,967,000,000</b>	<b>164,947,000,000</b>	<b>149,436,000,000</b>
<b>NPM</b>	<b>16,53%</b>	<b>13,91%</b>	<b>19,66%</b>	<b>16,06%</b>

## FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00206/BEI.PSR/04-2021  
: 20 April 2021  
: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau  
: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Amalia  
: 11773201500  
: Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pasa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Emon Sulaeman**  
Kepala Kantor Perwakilan Riau

**UIN SUSKA RIAU**



## BIODATA PENULIS

Penulis bernama Amalia, dilahirkan di Kendal, 27 Maret 1999. Ayahanda bernama SUWARNO dan Ibunda bernama NURIYAH. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD N 01 KERTOMULYO dari tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 BRANGSONG dari tahun 2011-2014. Kemudian melanjutkan pendidikan SMK N 1 PANGKALAN LESUNG dari tahun 2014-2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan..

Pada tanggal 02 Januari sampai 14 Februari 2020 melaksanakan PKL di PT Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Pekanbaru, kemudian pada tanggal 15 Juli-18 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Emas, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020)”**. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA pada hari Kamis, 07 Oktober 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.